

**PERANCANGAN BUSSINES CENTER DI MAGUWO HARJO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA**

LAPORAN PENGEMBANGAN KONSEP TUGAS AKHIR

Program Studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam Dosen

Pembimbing : Alifiano Rezka Adi, M.Sc.

Didung Putra Pamungkas M.Sn



Oleh:

Fuad Nasim Hamid

NIM: 2104056022

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORAUIN
WALISONGO SEMARANG**

2025

HALAMAN JUDUL

PERANCANGAN BUSSINES CENTER DI MAGUWO HARJO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA

LAPORAN PENGEMBANGAN KONSEP TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana

dalam Ilmu Seni dan Arsitektur Islam



Oleh:

Fuad Nasim Hamid

NIM: 2104056022

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORAUIN
WALISONGO SEMARANG**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah tugas akhir berikut ini :

Judul : Perancangan Bussines Centre Di Maguwoharjo Dengan Pendekatan
Arsitektur Metafora

Penulis : Fuad Nasim Hamid

NIM : 2104056022

Jurusan : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

Telah diujikan dalam sidang tugas akhir oleh dewan penguji Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang keilmuan Ilmu Seni dan Arsitektur Islam.

Semarang, 26 Juni 2023

DEWAN PENGUJI

Penguji I,

Muhammad Adzfar, M.Ag
NIP. 197308262002121002

Penguji II,

Muhammad Afiq, ST, MT.
NIP. 198405012019031007

Penguji III,

Muhammad Khairi, M.Sn
NIP. 199105282018011002

Penguji IV

Didung Putra Pamungkas, M.Sn.
NIP. 199006122019031011

Pembimbing I

Didung Putra Pamungkas, M.Sn.
NIP. 199006122019031011

Pembimbing II

Alifiano Rezka Adi,
NIP. 199109192019031016

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGEMBANGAN KONSEP TUGAS AKHIR
PRODI ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

Disusun oleh :
Fuad nasim hamid
NIM 2104056022

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Laporan Pengembangan Tugas Akhir
Program Studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Pembimbing I



Didung Putra Pamungkas, M.Sn.
NIP. 199006122019031011

Pembimbing II



Alifiano Rezka Adi, M.Sc
NIP. 199109192019031016

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang



M. Ag. Adzfar, M.Ag.
NIP. 197308262002121002



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA	: Fuad Nasim Hamid
NIM	: 2104056022
Program Studi	: Ilmu Seni dan Arsitektur Islam
Fakultas	: Ushuluddin dan Humaniora
Judul Tugas Akhir	: Perancangan Bussines Center di Maguwo Harjo Dengan Pendekatan Arsitektur Metafora

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya bertanggung jawab dan sanggup atas orisinalitas karya ini. Saya bersedia bertanggung jawab dan sanggup menerima sanksi yang ditentukan apabila dikemudian hari ditemukan berbagai bentuk kecurangan, tindakan plagiarisme dan indikasi ketidak jujuran di dalam karya ini.

Semarang, 26 Juni 2025

Pembuat pernyataan



Fuad Nasim Hamid
2104056022

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : -

Hal : Persetujuan Laporan Pengembangan Tugas Akhir

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka bersama ini saya kirimkan laporan pengembangan tugas akhir saudara:

Nama : Fuad Nasim Hamid

NIM : 2104056022

Jurusan : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

Judul Tugas Akhir : Perancangan Bussines Centre di Maguwoharjo Dengan Pendekatan Arsitektur Metafora.

Dengan ini saya mohon dengan hormat agar laporan pengembangan tugas akhir tersebut dapat dimunaqosahkan.

Demikian yang dapat saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 13 Maret 2025

Pembimbing I



Didung Putra Pamungkas, M.Sn

NIP. 197605252016011901

Pembimbing II



Alfiano Rezka Adi, M.Sc

NIP. 199109192019031016

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT. Berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis mampu menyelesaikan Laporan Pengembangan Konsep Tugas Akhir berjudul “Perancangan Bussines Centre Di Maguwoharjo Dengan Pendekatan Arsitektur Metafora” ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Di kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dari berbagai pihak dalam penyusunan Laporan Pengembangan Konsep Tugas Akhir ini. Penulis juga ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Bapak H. Hasyim Muhammad, MA.
2. Bapak Zainul Adzfar selaku Kepala Jurusan dan Bapak Abdullah Ibnu Thalhah selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Seni dan Arsitektur Islam.
3. Bapak Didung Putra Pramungkas, M.Sn selaku dosen pembimbing saya yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya dengan penuh kesabaran dalam penyusunan laporan tugas akhir ini maupun berbagai pertanyaan dan hal lainnya yang pernah saya ajukan kepada Pak Didung.
4. Bapak Alifiano Rezka Adi, M.Sc. selaku dosen pembimbing tugas akhir saya yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan dan masukan dalam pengerjaan tugas akhir saya.
5. Para dosen Jurusan Ilmu Seni dan Arsitektur Islam yang telah membantu memberikan masukan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.
6. Para dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan laporan tugas akhir ini.
7. Orang tuaku, dan semua saudara-saudaraku yang selalu saya cinta, kasih sayang dan doamu membuat saya semangat dalam melangkah untuk menggapai cita-cita. Khususnya orang tua saya yang memberikan berbagai ide dan arahan termasuk dalam penyusunan laporan tugas akhir ini dengan pengorbanan dan jerih payahnya baik dari segi moril dan materil telah tempak didepan mata.

8. Sahabat, teman, dan kenalan saya yang tidak mampu saya sebutkan satu persatu.
9. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.
10. Semua anak-anak kost tejomundo (Ikhwal, Bintang, Adi, Zami, Ivan, dll) telah menemani dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Suci rahma Seseorang yang selalu ada untuk Penulis, Terimakasih telah sabar menemani setiap proses yang saya lalui selama ini, memberikan dukungan tanpa henti dan selalu meyakinkan saya bahwa saya bisa mencapai impian impian saya.

Penulis menyadari masih adanya banyak kekurangan pada penyusunan Laporan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu penulis mengharap masukan berupa kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Semarang, 21 Juni 2025

Fuad Nasim Hamid
Nim : 210456022

MOTTO

*SANDARKAN DULU SAYAPMU,BERSIHKAN SEMUA LUKA,KAMI PERCAYA PADA
WAKTUNYA AKU,KAMU,KITA ORA MUNTIR !!!*

“JIKA HIDUPMU MALANG MAKA PINDAHLAH SLEMAN”

ABSTRAK

Kawasan Maguwoharjo, Sleman, memiliki potensi besar untuk pengembangan bisnis karena lokasi strategisnya yang dekat dengan pusat kota Yogyakarta dan memiliki aksesibilitas yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi bisnis di kawasan Maguwoharjo dan mengidentifikasi peluang serta tantangan yang dihadapi oleh pelaku bisnis. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dan wawancara dengan pelaku bisnis dan stakeholder terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kawasan Maguwoharjo memiliki potensi besar untuk pengembangan bisnis kuliner, fashion, dan jasa. Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh pelaku bisnis, seperti kurangnya infrastruktur dan promosi yang efektif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pelaku bisnis dan pemerintah setempat dalam mengembangkan bisnis di kawasan Maguwoharjo.

Kata Kunci: Bisnis, Maguwoharjo, Sleman, Potensi, Peluang, Tantangan

Maguwoharjo area, Sleman, has great potential for business development because of its strategic location close to the center of Yogyakarta and has good accessibility. This study aims to analyze the business potential in the Maguwoharjo area and identify the opportunities and challenges faced by business actors. The research method used is a survey and interviews with business actors and related stakeholders. The results of the study indicate that the Maguwoharjo area has great potential for the development of culinary, fashion, and service businesses. However, there are several challenges faced by business actors, such as lack of infrastructure and effective promotion. This study is expected to provide useful information for business actors and the local government in developing businesses in the Maguwoharjo area

Keywords: Business, Maguwoharjo, Sleman, Potential, Opportunities, Challenges

DAFTAR ISI

LAPORAN PENGEMBANGAN KONSEP TUGAS AKHIR.....	
HALAMAN JUDUL	i
LAPORAN PENGEMBANGAN KONSEP TUGAS AKHIR.....	i
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.2.LATAR BELAKANG	1
1.3RUMUSAN MASALAH	3
1.4.TUJUAN DAN SASARAN.....	4
1.5.LINGKUP PEMBAHASAN	4
1.5.1 Tata Ruang Eksterior.....	4
1.5.2 Tata Ruang Interior	4
1.6.SISTEMATIKA KEPENULISAN.....	4
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. PENGERTIAN OBJEK BANGUNAN.....	7
2.1.1. PENGERTIAN BUSIINES CENTRE	7
2.1.2. FUNGSI BUSSINES CENTRE BAGI MASYRAKKAT.....	7
2.1.3. FUNGSI BUSSINES CENTRE BAGI MAHASISWA	8
2.2. BIDANG USAHA BUSINNES CENTRE.....	8
2.2.1 LUASNYA LINI PRODUK	8
2).BENTUK PEMILIKAN	10
3).PENGUNAAN FASILITAS	10
4).UKURAN TOKO.....	11
5).LABORATORIUM KEWIRAUSAHAAN.....	12
6).PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN.....	12
7).CIRI WIRAUSAHWAN.....	15
8).STRUKTUR ORGANISASI BUSSINES CENTRE	16
2.3.TINJAUAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA	16
2.3.1. Pengertian Arsitektur Metafora	16
2.3.2.Definisi Arsitektur Metafora.....	17

2.3.3.Prinsip Prinsip Arsitektur Metafora	17
2.3.4.Kategori Metafora Dalam Arsitektur	17
2.3.5.Kegunaan Metafora Dalam Arsitektur	18
2.3.6.Pendapat Para Ahli Tentang Metafora	18
2.3.7.Konsep Arsitektur Metafora	18
2.4. STUDY KASUS	19
2.4.1 Jdc Bussines Centre.....	19
1.SERVICE OFFICE	19
2.VIRTUAL OFFICE	20
3.MEETING ROOM.....	21
2.4.2 Bonebol Businnes Centre	22
BAB III	24
METODE PERANCANGAN	24
3.1. IDE PERANCANGAN	24
3.2. IDENTIFIKASI MASALAH	25
3.3. PENGUMPULAN DATA	25
3.4. PENGELOLAAN DATA/ ANALISIS	25
BAB IV	28
4.1. LOKASI SITE	28
1.PERATURAN SITE.....	29
4.2ANALISA KEBISINGAN SITE	29
4.3ANALISA AKSEBILITAS SITE.....	30
4.4ANALISA VIEW	31
4.5ANALISA PENCAHAYAAN	32
4.6ANALISA PENGHAWAAN.....	33
4.7ANALISA KONDISI SITE.....	33
A.LETAK GEOGRAFIS	34
B.LETAK GEOLOGIS.....	34
C.KONDISI KLIMATOLOGI.....	35
D.LETAK TOPOGRAFI	36
4.8ANALISA BUDAYA.....	36
4.9ANALISA FUNGSIONAL.....	37
4.10ANALISA AKTIVITAS DAN KEBUTUHAN RUANG.....	39
4.11ANALISA KEGIATAN PENGGUNA	42
4.12PROGAM RUANG	44

4.13	ANALISA ARSITEKTURAL	45
A.	KONSEP FASAD	46
B.	KONSEP INTERIOR.....	47
C.	KONSEP LANDSCAPE.....	48
D.	KONSEP STRUKTURAL.....	49
E.	KONSEP UTILITAS	50
F.	SISTEM KEAMANAN.....	51
BAB V		54
5.1.	LOKASI SITE	54
1.	Draft Denah	55
5.2.	Kesimpulan.....	57
DAFTAR PUSTAKA		58
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.PENGERTIAN JUDUL

Judul Pra-TA ini adalah “Perancangan Bussines centre Di Maguwoharjo” dengan pendekatan arsitektur metafora. Metafora merupakan sebuah konsep dalam bidang arsitektur yang mulai banyak diterapkan pada bangunan-bangunan arsitektur saat ini. Pengertian metafora diambil dari bahasa latin “Methapherein”, yang terbagi atas dua suku kata “Metha” yang artinya “setelah / melewati”, Metafora dapat diartikan sebagai perpindahan suatu makna, atau dalam arti lain juga dapat disebut kiasan¹. Pendekatan metafora dalam arsitektur biasanya bertujuan untuk memberikan makna tambahan atau untuk menciptakan hubungan emosional dan simbolis dengan pengamat atau pengguna.

Business center adalah sebuah fasilitas atau ruang yang dirancang untuk memberikan layanan dan dukungan bisnis bagi individu atau perusahaan yang membutuhkannya. Fasilitas ini sering kali ditemukan di hotel, gedung perkantoran, atau ruang co-working, dan menyediakan berbagai layanan seperti ruang rapat, akses internet, telepon, mesin fotokopi, layanan sekretaris, dan perlengkapan kantor lainnya. Business center biasanya digunakan oleh para profesional yang membutuhkan tempat sementara untuk bekerja atau bertemu dengan klien tanpa harus memiliki kantor tetap.

1.2.LATAR BELAKANG

Seiring dengan bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia dalam era globalisasi dan industrialisasi telah menimbulkan banyak permasalahan, salah satunya adalah menyempitnya lapangan pekerjaan, kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja lebih banyak orang yang mencari kerja, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja, akibatnya jumlah pengangguran semakin besar yang berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia. Angka kemiskinan di Indonesia relatif tinggi. Badan Pusat Statistika (BPS) mencatat jumlah penduduk miskin pada bulan September 2013 mencapai

28,554 juta orang, sementara jumlah pengangguran pada bulan Februari 2013 mencapai 7,17 juta orang. Sedangkan jumlah pengangguran pada bulan Agustus 2013 mencapai 7,39 juta orang. Penurunan angka pengangguran ini berakibat pada naiknya Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 66,9%. Secara umum Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) cenderung naik dimana TPT bulan Februari 2013 mencapai 5,92% naik dari TPT bulan Agustus 2013 yang mencapai 6,25% dan TPT bulan Agustus 2012 yang mencapai 7,87%. Sedangkan TPT untuk program SMK mengalami penurunan yang signifikan yaitu pada bulan Februari 2012, masing-masing sebesar 990.325 juta orang turun dari bulan Februari 2013 masing-masing sebesar 847.052 juta orang (BPS, 2013) (Adolph, 2016).

Kelurahan Maguwoharjo terletak di Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Wilayah ini dikenal karena keberadaan Stadion Maguwoharjo, yang menjadi markas klub sepak bola PSS Sleman. Selain itu, Maguwoharjo juga merupakan area yang terus berkembang dengan infrastruktur yang mendukung kegiatan ekonomi, pendidikan, dan olahraga. Di sekitar wilayah ini terdapat banyak fasilitas umum seperti pasar, sekolah, dan pusat layanan kesehatan. Akses transportasi di Maguwoharjo juga relatif baik, dengan jalan-jalan utama yang menghubungkan ke berbagai titik penting di Yogyakarta dan sekitarnya. Selain itu, Maguwoharjo juga memiliki area perumahan yang terus berkembang, terutama karena kedekatannya dengan pusat kota Yogyakarta dan kampus-kampus besar seperti Universitas Gadjah Mada (UGM). Pada beberapa tahun terakhir, wilayah ini mengalami perkembangan pesat, baik dari segi pembangunan maupun fasilitas umum, menjadikannya salah satu area yang strategis untuk hunian maupun kegiatan.

Sleman merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki posisi strategis, terutama karena dekat dengan Kota Yogyakarta dan berbagai infrastruktur transportasi seperti Bandara Internasional Yogyakarta, serta jalur menuju Jawa Tengah. Potensi ini membuat Sleman menjadi pusat aktivitas bisnis dan perdagangan, baik untuk pelaku usaha lokal maupun nasional. Perkembangan Ekonomi dan Urbanisasi Sleman mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan dengan banyaknya kawasan urban yang terus berkembang. Daerah seperti Jalan Kaliurang, Condongcatur, dan Sleman kota

menjadi pusat aktivitas ekonomi. Urbanisasi mendorong peningkatan kebutuhan fasilitas pendukung seperti perkantoran, ruang usaha, dan pusat bisnis (Febrianti & Komarudin, 2023).

Business center dapat berfungsi sebagai pusat pertemuan, konferensi, dan tempat usaha yang menunjang sektor pariwisata, sedangkan Sleman sendiri memiliki banyak UMKM serta start-up kreatif yang membutuhkan ruang kerja kolaboratif, inkubator bisnis, atau fasilitas modern. Business center dapat menjadi wadah untuk mendukung pertumbuhan UMKM di wilayah Sleman khususnya di Maguwoharjo. Sleman juga dikenal wilayah yang sangat agresif tinggi perkembangan yang pertahun sangat maju dan serta memiliki destinasi wisata unggulan seperti Candi Prambanan, Merapi, dan berbagai desa wisata. Hal ini memberikan peluang besar bagi pengembangan usaha terkait pariwisata seperti perhotelan, restoran, dan jasa lainnya.

Kebutuhan Fasilitas Modern dan Terintegrasi, saat ini banyak pelaku bisnis membutuhkan fasilitas terintegrasi seperti co-working space, ruang pertemuan, dan teknologi sistem keamanan modern, business center dapat menyediakan layanan ini untuk memenuhi kebutuhan bisnis modern, baik untuk perusahaan besar maupun pekerja independen. Kondisi sosial dan budaya masyarakat Sleman memiliki toleransi yang kuat dalam arti saling bergotong royong sehingga dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan bisnis dan dikenal sebagai pusat pendidikan sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung operasional business center (Fitriana, 2014).

1.3 RUMUSAN MASALAH

1.3.1. Pembahasan Umum (pertanyaan terhadap judul)

Bagaimana merencanakan dan merancang konsep business centre dengan pendekatan arsitektur metafora di Maguwoharjo Sleman.

1.3.2 Pembahasan Khusus

- a. Pembahasan umum pada tugas akhir ini adalah bagaimana cara business center dapat berkembang dan menarik perhatian Masyarakat serta tetap mempertahankan fungsinya sebagai pusat bisnis.
- b. Bagaimana studi mengenai arsitektur Metafora?

1.4. TUJUAN DAN SASARAN

Kurangnya lapangan kerja serta terjadinya banyaknya pengangguran terutama di wilayah ini, dengan mengumpulkan berbagai perusahaan dan layanan bisnis di satu lokasi, pusat bisnis membantu dalam meningkatkan keterjangkauan sumber daya seperti tenaga kerja, infrastruktur, dan layanan pendukung lainnya. Menghadirkan identitas baru yang lebih relevan bagi masyarakat, dengan merancang ruang yang responsif terhadap kebutuhan pengguna saat ini, sehingga dapat mendorong minat bisnis yang tinggi.

1.5. LINGKUP PEMBAHASAN

Secara substansial, ruang lingkup pembahasan pada tugas akhir ini dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu mengenai tata ruang eksterior dan tata ruang interior.

1.5.1 Tata Ruang Eksterior

- a. Lanskap
- b. Sirkulasi
- c. Fasilitas Outdoor
- d. Elemen tata hijau dan lingkungan alami

1.5.2 Tata Ruang Interior

- a. Jenis, jumlah, besar ruang
- b. Konfigurasi ruang
- c. Sirkulasi
- d. Fasilitas indoor

Lokasi yang dipilih berada di Jl.Stadion, Karang Sari, Wedomartani, Kec.Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55584

1.6. SISTEMATIKA KEPENULISAN

Sistematika yang digunakan untuk menyusun laporan tugas akhir sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang uraian dan penjelasan secara umum meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan,

sistematika penulisan dan keaslian kepenulisan. Selain itu juga terdapat pengertian atau penjelasan judul yang menjelaskan secara singkat tentang konsep perancangan Business centre tugas akhir ini.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab Tinjauan Pustaka ini berisikan tentang teori-teori yang relevan dengan permasalahan perancangan yang telah ditetapkan. Berbagai teori yang akan diuraikan meliputi pengertian objek bangunan, standar bangunan, tinjauan objek arsitektural, studi preseden terkait fungsi bangunan.

BAB 3 METODE PERANCANGAN

Bab Metode Perancangan ini berisikan uraian pola pikir dan Langkah kerja yang ditempuh dalam penyusunan tugas akhir. Yang meliputi dasar-dasar pemikiran atau alasan pemilihan tema/pendekatan, alur perancangan dan alur pola pikir.

BAB 4 ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab Analisa dan Pembahasan berisi proses analisa data untuk menemukan konsep. Pada bagian ini diuraikan lokasi eksiting site, pemilihan site, analisa site, analisa program ruang, dan analisa tema.

BAB 5 DRAF KONSEP PERANCANGAN

Pada Bab Draf Konsep Perancangan ini akan menguraikan tahap awal pengembangan sebagai hasil akhir dari bab analisa dan pembahasan, berupa gubahan massa, organisasi ruang makro dan mikro, serta penentuan konsep atau penekanan perancangan. Selain itu ada kesimpulan dan saran.

1.7. KEASLIAN PENULIS

Berdasarkan beberapa judul tugas akhir dan karya tulis dari berbagai sumber, terlihat adanya persamaan dan perbedaan. Hal ini dapat dilihat dari jenis bangunan, objek yang dituju, konsep, serta pendekatan yang diterapkan. Beberapa judul tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

No	Judul	Subtansi	Perbedaan
----	-------	----------	-----------

1.	Kajian Konsep Arsitektur Metafora Pada Bangunan Bertingkat Tinggi Penulis: Mundhi prihutama Ashadi Tahun 2020	- Konsep Arsitektur dengan Pendekatan Arsitektur Metafora - Gedung Bertingkat Tinggi yang mempunyai Bentuk Unik	- Latar belakang - Site Lokasi - Fungsi dan Tujuan Bangunan - Tema
----	---	--	---

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. PENGERTIAN OBJEK BANGUNAN

2.1.1. PENGERTIAN BUSIINES CENTRE

Bussines centre adalah usaha komersial dalam dunia perdagangan, bidang usaha, atau usaha dagang. Sejalan dengan itu bisnis dalam kamus bahasa Inggris-Indonesia “business” berarti perusahaan, urusan, atau usaha. Sedangkan menurut Ricky W. Griffin dan Ronald J. Ebert ,Bisnis (perusahaan) adalah organisasi yang menyediakan barang atau jasa untuk dijual dengan maksud mendapatkan laba.Center dalam kamus Bahasa Inggris-Indonesia “Center” yang berarti Pusat, bagian tengah, atau pokok John. M. Echol & Hasan Shadily. Jadi apabila disatukan pengertian Bisnis Center dari Bahasa Inggris “Business Center” yaitu Pusat usaha atau pusat perusahaan Dari definisi yang diambil dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus Inggris Indonesia dapat disimpulkan bahwa Bisnis Center merupakan tempat pusat usaha suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya, untuk mendapatkan laba (Indiwooro, 2019).

2.1.2. FUNGSI BUSSINES CENTRE BAGI MASYRAKKAT

Bussines centre bagi masyarakat Business center membantu ekonomi yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Hal ini dapat menarik investasi, menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat, dan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat sekitar. Business center menyediakan berbagai fasilitas dan layanan yang sangat membantu bagi pelaku atau pengunjung bisnis dan masyarakat umum, seperti ruang pertemuan, pusat konferensi, layanan perbankan, layanan Sim atau Stnk,dan pusat perbelanjaan.menyediakan dukungan bagi pengusaha lokal, termasuk pelatihan, bimbingan, dan akses ke sumber daya. Ini membantu masyarakat untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka sendiri.Pembangunan business center biasanya disertai dengan peningkatan infrastruktur, seperti jalan, transportasi, dan fasilitas umum lainnya. Hal ini meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitarnya. Berbagai kegiatan komunitas, seperti seminar, workshop, dan acara sosial. Ini membantu memperkuat hubungan antar anggota masyarakat dan meningkatkan rasa kebersamaan (Suputra, 2023).

2.1.3. FUNGSI BUSSINES CENTRE BAGI MAHASISWA

Businnes Centre bagi mahasiswa dapat berfungsi sebagai tempat untuk meningkatkan keterampilan di mana mahasiswa dikondisikan seperti benar-benar terjun di lapangan pekerjaan. Mahasiswa melalui Bisnis Center dapat berlatih untuk menjual jasa maupun merencanakan pekerjaan, menghitung biaya pembuatan dan biaya penjualan, melaksanakan pekerjaan, mengontrol kualitas dan menjual barang hasil kerjanya. Serta bussines centre dapat menjadikan tempat bagi mahasiswa khususnya disaat mahasiswaa itu sedang banyak tugas (refresing) atau lagi banyak pikiran yang membuat dirinya sedang butuh hiburan apalagi dibussines itu menyediakan fasilitas yang lengkap misalnya tempat bermain atau play ground, yang disediakan bagi anak anak dan remaja.

2.2. BIDANG USAHA BUSINNES CENTRE

Businnes Centre yang akan dikembangkan di masyarakat seharusnya merupakan pusat bisnis yang mewadahi semua usaha yang ada di masyarakat serta kebutuhan yang belum ada di wilayah tersebut. Namun dalam tahap awal, karena adanya berbagai keterbatasan yang meliputi sarana prasarana, sumber daya manusia yang ada serta kekomplekan usaha yang ada dimasyarakat, pada langkah awal pengembangan Bisnis Center diawali dengan pengembangan usaha yang berupa Toko, Ruang sewa. Toko yang ada di masyarakat umumnya menjual barang-barang kebutuhan rumah tangga dan mahasiswa. Toko yang dikelola di masyarakat pada umumnya berbentuk usaha/bisnis eceran (Ritel), yang langsung menjual kepada konsumen. 11 Bidang usaha eceran (Ritel) sangat kompleks dan luas. Menurut The American Marketing Association, pengecer didefinisikan sebagai seorang pedagang yang kegiatan pokoknya melakukan penjualan secara langsung kepada konsumen akhir. Definisi ini didasarkan kepada siapa mereka menjual. Menurut Swastha DH, seperti dikutip dalam Tulus TH Tambunan (2004: 54), perdagangan eceran meliputi semua kegiatan pemasaran yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk menjual kepada konsumen akhir. Selanjutnya Pengecer dapat digolongkan menurut: a. luasnya lini produk, b. bentuk pemilikan, c. penggunaan fasilitas (Harmanta et al., 2019).

2.2.1 LUASNYA LINI PRODUK

Lini Produk adalah sekelompok barang yang memiliki tujuan penggunaan yang sama, misalnya alat-alat rumah tangga, alat-alat olah raga, makanan dan

minuman, dll dari sebuah toko serba ada. Berdasarkan luasnya lini produk, pengecer dapat dibagi ke dalam beberapa kategori sebagai berikut (Philip Kotler dan A. B. Susanto, 2001):

a) toko khusus, yaitu toko yang menjual satu macam barang atau lini produk yang lebih sempit dengan ragam yang lebih banyak dalam lini tersebut. Contoh pengecer khusus adalah toko alat-alat olah raga, toko pakaian, toko meubel, toko bunga, dan toko buku. Biasanya volumenya tidak terlalu besar, milik pribadi, dan badan hukumnya berbentuk usaha perorangan, firma atau CV. Toko khusus dapat diklasifikasikan lagi menurut tingkat kekhususan lini produknya. Toko pakaian merupakan toko lini tunggal; toko pakaian pria merupakan toko sangat khusus.

b) toko serba ada, yaitu toko yang menjual berbagai macam lini produk. Biasanya toko seperti ini mempunyai volume usaha yang besar, kondisi keuangannya lebih kuat, dan badan hukumnya berbentuk perseroan terbatas atau paling tidak berbentuk CV.

c) pasar swalayan, yaitu toko yang merupakan operasi relatif besar, berbiaya rendah, margin rendah, volume tinggi, swalayan, yang dirancang untuk melayani semua kebutuhan konsumen seperti makanan, cucian, dan produk-produk perawatan rumah tangga.

d) toko convenience, yaitu toko yang relatif kecil dan terletak di daerah pemukiman atau di jalur high traffic, memiliki jam buka yang panjang selama tujuh hari dalam seminggu, dan menjual lini produk convenience yang terbatas seperti minuman, makanan ringan, permen, rokok, dll., dengan tingkat perputarannya yang tinggi. Jam buka yang panjang dan karena konsumen hanya membeli di toko ini hanya sebagai “pelengkap” menyebabkan toko ini menjadi suatu operasi dengan harga tinggi.

e) toko super, toko kombinasi dan pasar hyper. Toko Super rata-rata memiliki ruang jual 35.000 kaki persegi dan bertujuan memenuhi 13 semua kebutuhan konsumen untuk pembelian makanan maupun bukan makanan secara rutin. Toko kombinasi merupakan diversifikasi usaha pasar swalayan ke bidang obat-obatan, dengan luas ruang jual sekitar 55.000 kaki persegi. Pasar hyper lebih besar lagi, berkisar antara 80.000 sampai 220.000 kaki persegi. Pasar ini tidak hanya menjual barang-barang yang rutin dibeli tetapi juga meliputi meubel, perkakas besar dan kecil, pakaian, dan banyak jenis lainnya.

f) toko diskon, yaitu toko yang menjual secara reguler barang-barang standar dengan harga lebih murah karena mengambil margin yang lebih rendah dan menjual dengan volume yang lebih tinggi.

g) pengecer potongan harga. Kalau toko diskon biasanya membeli pada harga grosir dan mengambil margin yang kecil untuk menekan harga, pengecer potongan harga membeli pada harga yang lebih rendah daripada harga grosir dan menetapkan harga pada konsumen lebih rendah daripada harga eceran. Mereka cenderung menjual persediaan barang dagangan yang berubah-ubah dan tidak stabil sering merupakan sisa, tidak laku, dan cacat yang diperoleh dengan harga lebih rendah dari produsen atau pengecer lainnya.

h) ruang jual katalog, yaitu toko yang menjual cukup banyak pilihan produk-produk dengan margin tinggi, perputarannya cepat, bermerek, dengan harga diskon. Produk-produk yang dijual meliputi perhiasan, alat-alat pertukangan, kamera, koper, perkakas kecil, mainan, dan alat-alat olah raga.

i) MOM & POP Store, yaitu toko berukuran relatif kecil yang dikelola secara tradisional, umumnya hanya menjual bahan pokok/kebutuhan sehari-hari yang terletak di daerah perumahan/pemukiman. Jenis toko ini dikenal sebagai toko kelontong.

j) mini market, yaitu toko berukuran relatif kecil yang merupakan pengembangan dari Mom & Pop Store, dimana pengelolaannya lebih modern, dengan jenis barang dagangan lebih banyak.

2).BENTUK PEMILIKAN

Menurut bentuk pemilikannya, pengecer dapat digolongkan ke dalam dua kategori sebagai berikut:

a) independent store yaitu toko yang tidak dimiliki oleh sekelompok orang, melainkan milik pribadi seseorang yang juga merupakan pimpinan dari toko tersebut. Dalam kategori ini, pengusaha lebih bebas dalam menentukan kebijaksanaan dan strategi pemasarannya.

b) corporate chain store yaitu beberapa toko yang berada di bawah satu organisasi, dan dimiliki oleh sekelompok orang. Masing- 15 masing toko menjual LP yang sama dan struktur distribusinya juga sama.

3).PENGUNAAN FASILITAS

Pengecer dapat digolongkan menurut penggunaan fasilitas dalam

memasarkan produk mereka ke konsumen, yakni toko pengecer dan pengecer tanpa toko. Toko pengecer dapat dijumpai di mana-mana, seperti yang telah disebut di atas. Sedangkan pengecer tanpa toko terdiri dari tiga jenis yaitu penjualan dari rumah ke rumah (door to door salesman), penjualan melalui pos (mail order selling) atau elektronik, dan penjualan dengan mesin otomatis (automatic vending machine).

4).UKURAN TOKO

Menurut ukuran toko, pengecer dapat digolongkan ke dalam dua kelompok, yakni pengecer kecil dan pengecer besar. Pembedaan ini dapat didasarkan pada banyak faktor, diantaranya volume penjualan, manajemen, kegiatan promosi, kondisi keuangan, pembagian tenaga kerja, fleksibilitas dalam operasi, merek pengecer, integrasi horisontal dan vertikal, dll. Di Indonesia, usaha kecil, mikro dan menengah telah diatur dalam UU RI No.20 tahun 2008 tentang UMKM. Dalam undang-undang tersebut telah dijelaskan mengenai usaha mikro, kecil, menengah, dan usaha besar sebagai berikut:

- 1) usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- 2) usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)
- 3) usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi

bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai 17 dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) 4) usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

5).LABORATORIUM KEWIRAUSAHAAN

menurut Koesmadji (2004: 24), “Pengertian laboratorium adalah sebagai suatu ruang atau tempat untuk melakukan percobaan atau penelitian”. Sedangkan arti kata laboratorium dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Tim Penyusun Kamus, 2007: 621) adalah “Tempat atau kamar dan sebagainya tertentu yang dilengkapi dengan peralatan untuk mengadakan percobaan (penyelidikan dsb)”. Jadi dapat disimpulkan definisi laboratorium kewirausahaan adalah tempat percobaan atau praktik kewirausahaan dibuat untuk memungkinkan dilakukannya kegiatan-kegiatan kewirausahaan secara terkendali yang dilengkapi dengan peralatan untuk mengadakan praktik. Laboratorium kewirausahaan yang dimaksud di sini dapat berupa Bisnis Center maupun embrio dari Bisnis Center yang dapat berupa koperasi mahasiswa, toko, usaha foto copy, dan unit usaha lainnya.

6)PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN

a) Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran dalam suatu definisi dipandang upaya mempengaruhi siswa agar belajar. Definisi pembelajaran menurut Hamzah B. Uno (2009: V), ”Suatu kegiatan yang berupaya membelajarkan siswa secara terintegrasi dengan mempehitungkan faktor lingkungan belajar, karakteristik siswa, karakteristik bidang studi, serta berbagai strategi pembelajaran, baik penyampaian, pengelolaan, maupun pengorganisasian pembelajaran”. Untuk mempelajari proses pembelajaran, diperlukan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pembelajaran. Hal ini terjadi karena ilmu pembelajaran (learning

science) dipandang sebagai suatu disiplin yang masih relatif mudah, menaruh perhatian pada upaya untuk meningkatkan pemahaman dan memperbaiki proses pembelajaran”. Sedangkan Oemar Hamalik (2008: 57) memaparkan: Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya misal tenaga laboratorium. Material meliputi buku-buku, papan tulis, kapur, fotografi. Fasilitas dan perlengkapan meliputi ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya. Pembelajaran merupakan suatu proses mengolah informasi menjadi kompetensi, perilaku, dan kinerja. Pengetahuan ditransfer oleh seseorang dari sumbernya sehingga untuk bisa mendapatkan pengetahuan tersebut seseorang harus mempunyai akses terhadap sumber pengetahuan. Efektifitas pembelajaran sangat tergantung pada efektifitas dalam mengakses terhadap sumber pengetahuan ataupun pengalaman menjadi kompetensi prestasi. Dari definisi yang telah diungkapkan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan pendidik yang telah terencana dan terorganisasikan dalam suatu kurikulum yang dilengkapi oleh desain operasional pembelajaran dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.

b) pengertian kewirausahaan

Mengenai pengertian kewirausahaan, sebenarnya telah banyak pakar yang mengemukakan. Tentu saja hal tersebut dikemukakan berdasarkan sudut pandangnya masing-masing. Namun demikian, esensi pengertian yang krusial senantiasa ada di setiap pengertian yang dikemukakan oleh para ahli tersebut dan menjadi hal mendasar. Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Wira berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani, dan berwatak agung. Usaha, berarti perbuatan amal, bekerja, berbuat sesuatu.

Jadi wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu. Ini baru dari segi etimologi (asal usul kata). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Tim Penyusun Kamus, 2007: 1273), “Wirausaha diidentikan dengan wiraswasta, sehingga wirausahawan dapat disebut sebagai orang yang pandai atau berbakat mengenalkan produk baru, menentukan cara produksi baru, dan menyusun pedoman operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya”.

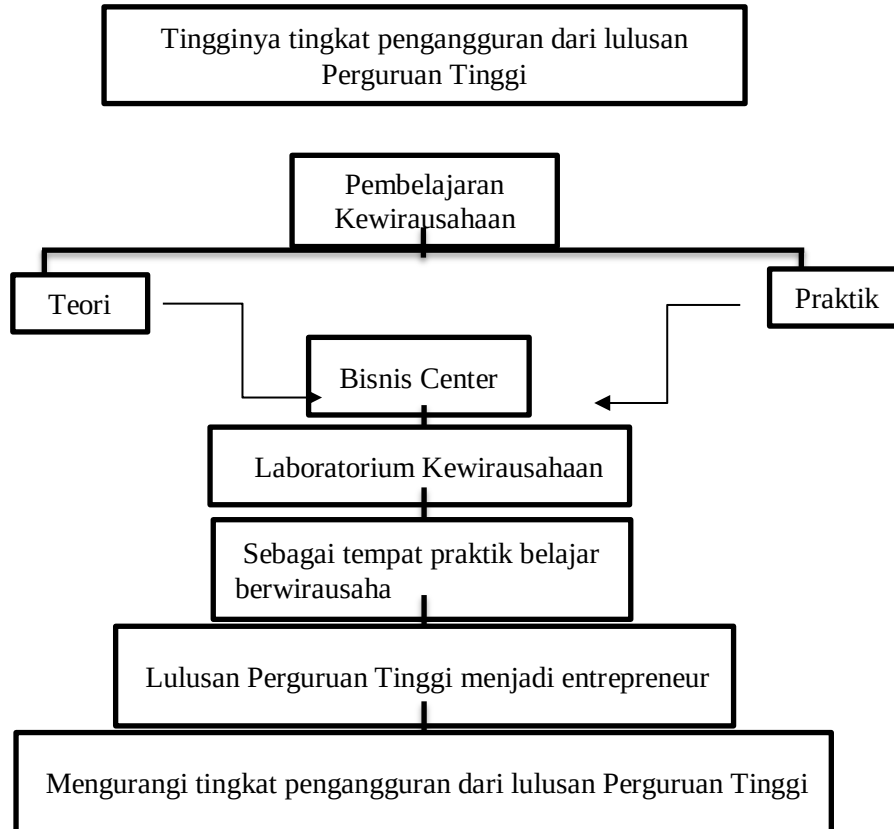
Sejalan dengan hal itu Hisrich-Peters dalam Buchari Alma (2004: 26) memaparkan: Entrepreneurship is the process of creating something different with value by develoting the necessary time and effort, assuming the accompanying financial, psychic, and social risk, and receiving the resulting rewards of monetary and personal satisfactions and independence (kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi). Menurut Suryana (2006: 2), “Kewirausahaan (entrepreneurship) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses”.

Menurut Kasmir (2011: 19), “Secara sederhana arti wirausahawan (entrepreneur) adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan”. Sedangkan menurut Geoffrey G. Meredith et al. (2002: 5), “Para wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis; mengumpulkan sumberdaya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses”.

Berdasarkan pandangan ahli di atas disimpulkan bahwa kewirausahaan (entrepreneurship) adalah suatu sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemampuan mewujudkan gagasan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar dalam menghadapi tantangan hidup. Selain itu, seorang wirausahawan juga memiliki kemampuan melihat dan menilai peluang, me-manage sumber daya yang dibutuhkan serta mengambil tindakan yang tepat, guna memastikan sukses secara berkelanjutan. Adapun orang yang memiliki jiwa kewirausahaan tentu saja dapat melakukan kegiatan kewirausahaan atau menjadi pelaku kewirausahaan atau lebih dikenal dengan sebutan wirausaha (entrepreneur).

Sebaliknya, yang tidak memiliki jiwa demikian tentu tidak bias disebut wirausaha meskipun melakukan kegiatan bisnis.

Kerangka Berfikir Bisnis Center sebagai Laboratorium Kewirausahaan

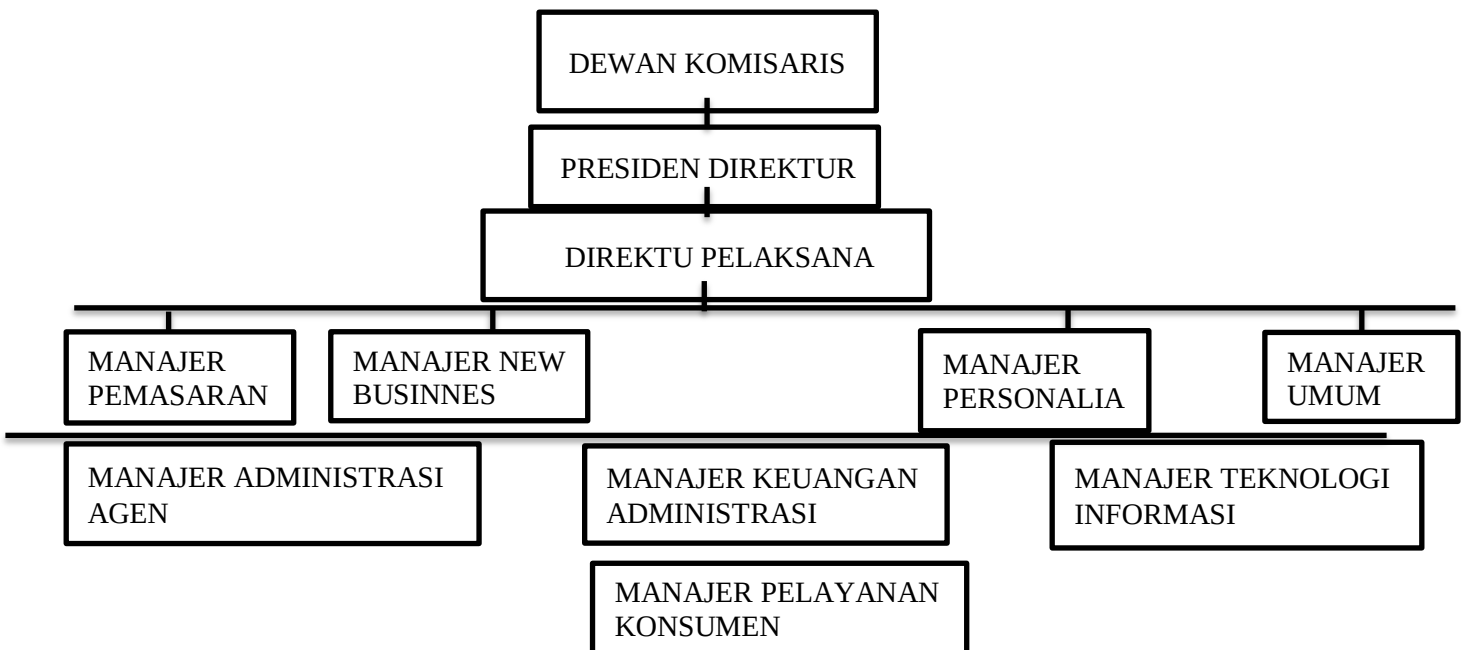


Tabel 1.1 Keaslian penulis

7).CIRI WIRAUSAHWAN

Kewirausahaan merupakan suatu profesi yang timbul karena interaksi antara ilmu pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan formal yang hanya dapat diperoleh dari suatu rangkaian kerja yang diberikan dalam praktik, oleh karena itu seseorang wirausaha melakukan kegiatan pengorganisasian berbagai faktor produksi sehingga menjadi suatu kegiatan ekonomi yang menghasilkan profit yang merupakan balas jasa atas kesediaannya mengambil resiko. Seorang wirausaha tentunya merupakan orang yang kreatif dan inovatif. Disamping kreatif dan inovatif, sebenarnya seorang wirausaha pun mempunyai sifat-sifat atau karakteristik atau ciri-ciri tertentu. Banyak pakar yang mengemukakan karakteristik dan ciri-ciri bagi orang yang dijuluki sebagai wirausaha.

8). STRUKTUR ORGANISASI BUSSINES CENTRE



2.3. TINJAUAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA

2.3.1. Pengertian Arsitektur Metafora

Metafora merupakan bagian dari gaya bahasa yang digunakan untuk menjelaskan sesuatu hal melalui sebuah persamaan atau perbandingan. Metafora berasal dari bahasa latin yaitu “ Methapherein “ yang terdiri dari 2 buah kata yaitu “ metha “ yang berarti setelah, melewati dan “ Pherein “ yang berarti membawa. Secara etimologis dapat diartikan sebagai pemakaian kata-kata yang bukan arti sebenarnya, melainkan sebagai kiasan yang berdasar persamaan dan perbandingan. Pada awal tahun 1970 muncul ide untuk mengaitkan arsitektur dengan bahasa, Menurut Charles Jenks dalam bukunya “ The language of Post Modern “ dimana arsitektur dikaitkan dengan cara metafora (Suputra, 2023).

Metafora mengidentifikasikan hubungan antara benda dimana hubungan tersebut lebih bersifat abstrak daripada nyata serta mengidentifikasikan pola hubungan sejajar. Dengan metafora seorang perancang dapat berkreasi dan bermain main dengan imajinasinya untuk diwujudkan dalam karya arsitektur. Metafora dapat mendorong arsitektur untuk mendorong arsitek untuk memeriksa sekumpulan pertanyaan yang muncul dari tema rancangan. Metafora atau kiasan pada dasarnya mirip dengan konsep analogi arsitektur,

yaitu menghubungkan diantara benda-benda. Tetapi hubungan ini bersifat abstrak ketimbang nyata yang biasanya terdapat dalam metode analogi bentuk. Perumpamaan adalah metafora yang menggunakan kata-kata senada dengan “ bagaikan” atau “ seperti “ untuk mengungkapkan suatu hubungan (Mawardi et al., 2024).

2.3.2. Definisi Arsitektur Metafora

Pengertian metafora dalam arsitektur kiasan atau ungkapan bentuk, diwujudkan dalam bangunan dengan harapan akan menimbulkan tanggapan dari orang yang menikmati atau memakai karyanya.

2.3.3. Prinsip Prinsip Arsitektur Metafora

- a. Mencoba atau berusaha memindahkan keterangan dari suatu subjek
- b. Mencoba atau berusaha untuk melihat suatu subjek seakan-akan sesuatu hal yang lain
- c. Menjelaskan dalam bentuk subjek dengan sebuah karya yang sedang dipikirkan dengan cara baru

2.3.4. Kategori Metafora Dalam Arsitektur

- a. Intangible methaphors, (metafora yang tidak dapat diraba). Metafora yang berangkat dari suatu konsep, ide, hakikat manusia dan nilai-nilai seperti : individualisme, naturalisme, komunikasi, tradisi dan budaya. Rancangan arsitektur yang menggunakan metafora ini adalah Nagoya City Art Museum karya Kisho Kurokawa yang membawa unsur sejarah dan budaya didalamnya.
- b. Tangible methaphors (metafora yang nyata). Metafora yang berangkat dari hal visual serta spesifikasi / karakter tertentu dari sebuah benda seperti sebuah rumah adalah puri atau istana, maka wujud rumah menyerupai istana. Rancangan yang menggunakan metafora ini adalah Stasiun TGV karya Calatrava yang menerjemahkan bentuk burung terbang kedalam bangunan.
- c. Combined methaphors (metafora kombinasi). Merupakan penggabungan kategori 1 dan kategori 2 dengan membandingkan suatu objek visual dengan yang lain dimana mempunyai persamaan nilai konsep dengan objek visualnya. Dapat dipakai sebagai acuan kreativitas perancangan. Rancangan arsitektur yang menggunakan metafora ini adalah EX Plaza Indonesia karya Budiman Hendropurnomo yang menjadikan gaya kinetik pada sebuah mobil sebagai konsepnya, yang diterjemahkan menjadi gubahan masa lima kotak yang miring sebagai ekspresi gaya kinetik mobil, kolom-kolom penyangganya sebagai ban

mobil.

d. Metafora Gender dalam Arsitektur. Arsitektur dapat menjadi suatu media komunikasi massal, pesan-pesan yang disampaikan ini juga banyak menyampaikan masalah sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu masalah sosial yang diangkat dalam arsitektur yaitu gender. Selain makhluk hidup biasa, arsitektur juga terbagi atas dua gender, yaitu gender pria dan wanita. (ZAKARIA EFFENDI, 2009)

2.3.5. Kegunaan Metafora Dalam Arsitektur

Sebagai salah satu cara atau metode sebagai perwujudan kreativitas Arsitektural, yakni sebagai berikut :

- a. Memungkinkan untuk melihat suatu karya Arsitektural dari sudut pandang yang lain
- b. Mempengaruhi untuk timbulnya berbagai interpretasi pengamat.
- c. Mempengaruhi pengertian terhadap sesuatu hal yang kemudian dianggap menjadi hal yang tidak dapat dimengerti ataupun belum.
- d. Dapat menghasilkan Arsitektur yang lebih ekspresif.

2.3.6. Pendapat Para Ahli Tentang Metafora

- a. Menurut Anthony C. Antoniades, 1990 dalam "Poethic of Architecture". Suatu cara memahami suatu hal, seolah hal tersebut sebagai suatu hal yang lain sehingga dapat mempelajari pemahaman yang lebih baik dari suatu topik dalam pembahasan. Dengan kata lain menerangkan suatu subyek dengan subyek lain, mencoba untuk melihat suatu subyek sebagai suatu yang lain.
- b. Menurut James C. Snyder, dan Anthony J. Cattanesse dalam "Introduction of Architecture". Metafora mengidentifikasikan pola-pola yang mungkin terjadi dari hubungan-hubungan paralel dengan melihat keabstrakannya, berbeda dengan analogi yang melihat secara literal.
- c. Menurut Charles Jenks, dalam "The Language of Post Modern Architecture". Metafora sebagai kode yang ditangkap pada suatu saat oleh pengamat dari suatu obyek dengan mengandalkan obyek lain dan bagaimana melihat suatu bangunan sebagai suatu yang lain karena adanya kemiripan.
- d. Menurut Geoffrey Broadbent, 1995 dalam buku "Design in Architecture". Metafora pada arsitektur adalah merupakan salah satu metode kreatifitas yang ada dalam desain spektrum perancang.

2.3.7. Konsep Arsitektur Metafora

Konsep arsitektur metafora adalah karya arsitektur yang berupa kiasan atau ungkapan bentuk yang diwujudkan dalam bangunan. Metafora pada bangunan dapat diwujudkan kedalam karya bangunan yang meliputi beberapa elemen visual yang akan dibahas dan diaplikasikan pada karya arsitektur itu sendiri. Seperti halnya di ungkapkan pada :

- a. Fasade bangunan yaitu merancang dan mendesain fasade pada bangunan yang akan didesain yang memiliki makna dengan fungsi bangunan itu sendiri.
- b. Pola hubungan ruang luar, yaitu menata sirkulasi dan lansekap yang sesuai dengan bangunan berkonsep metafora.
- c. Proporsi skala bangunan, yaitu membuat proporsi bangunan sesuai dengan kebutuhan serta kapasitasnya.
- d. Massa bangunan yaitu merancang bentuk massa bangunan yang sesuai dengan konsep arsitektur metafora. (<http://arsitekturmetafora.blogspot.co.id>)

2.4. STUDY KASUS

2.4.1 Jdc Bussines Centre



Gambar 2.4 jcd

Sumber: salsawisata.com

JCD Design center adalah sebuah pusat desain dan Arsitektur yang berlokasi di Jakarta, tepatnya di Jl. Kemang Raya No 12, Jakarta Selatan 12730. Bangunan ini berfungsi sebagai pusat desain arsitektur dan menyediakan layanan desain interior serta menampilkan produk produk desain dan dekorasi. Fasilitas yang dimiliki berupa ruang eksebisi desain, perpustakaan desain, ruang kerja, dan toko desain dekorasi.

Beberapa ruangan area Jcd Design Center

1. SERVICE OFFICE



Gambar 2.5 service office

Sumber: j-d-c.com

JDC Business Center memberi Anda fasilitas Layanan Kantor yang menawarkan solusi perkantoran lengkap untuk individu dan bisnis. Dengan menggunakan Kantor Layanan, Anda menghindari sewa tetap jangka panjang dan memiliki pilihan untuk pindah masuk dan keluar dalam waktu singkat. Fasilitas Kantor Layanan kami memberi Anda akses ke berbagai fasilitas bersama, serta staf administrasi dan resepsionis yang berpengalaman. Keuntungan lain dengan menggunakan Service Office adalah Anda selalu bisa mendapatkan biaya overhead bulanan tetap untuk sewa Anda, tentunya dengan tambahan penggunaan fasilitas pendukung yang dapat diperkirakan sebelumnya.

Keterangan :

- 1 Perabotan lengkap
 - 2 Alamat bisnis bergengsi
 - 3 Resepsionis
 - 4 Nomor telepon
 - 5 Penggunaan area lobi untuk menerima tamu
 - 6 Penanganan surat
 - 7 Salam pangiilan yang masuk di personalisasi
 - 8 Kunci akses pribadi ke kamar
 - 9 Gratis ruang pertemuan
 - 10 Ac, listrik dan keamanan
2. VIRTUAL OFFICE



**Gambar 2.5 Virtual
office**

Sumber: j-d-c.com

Kantor Virtual adalah pilihan sempurna untuk mendukung bisnis SOHO Anda. Dengan menggunakan Virtual Office, Anda dapat menjalankan bisnis dari rumah dan tetap terhubung dengan klien Anda. Karena, Kantor Virtual memberi Anda fasilitas penerusan panggilan yang membuat Anda dapat terhubung dengan klien Anda, yang memanggil Anda ke alamat perwakilan bisnis dan nomor telepon Anda di JDC Business Center. Sebagai anggota Kantor Virtual Anda juga mendapat pujian untuk menggunakan fasilitas ruang pertemuan dan ruang bisnis di JDC Business Center untuk menyambut klien Anda.

Keterangan :

Alamat bisnis bergengsi

Resepsionis

Nomor telepon

Transfer instan

Gratis ruang pertemuan

3. MEETING ROOM



Gambar 2.6 Meeting Room

Sumber: j-d-c.com

JDC Business Center menyediakan ruang pertemuan pribadi dan mewah dengan kapasitas untuk 8 orang. Di sini Anda dapat bertemu klien Anda, melakukan presentasi, dengan layanan terbaik dari staf kami.

Keterangan :

Kapasitas
Fasilitas
Papan tulis dan spidol
Internet
Penyegran (permen / air mineral)

2.4.2 Bonebol Businnes Centre



Gambar 2.7 Bonebol Bussines centre

Sumber: gorontalo.antaranews.com

Bonebol Business Center (BBC) adalah pusat bisnis dan area kerja di Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo. BBC berfungsi sebagai tempat berbisnis, promosi, negosiasi, berdiskusi, dan menjalin silaturahmi. Berlokasi di Kecamatan Kabila. Pada 12 September 2023, BBC diresmikan. BBC juga mendukung pengembangan UMKM di Kabupaten Bone Bolango. Business Center and Workspace menjadi tempat rekomendasi untuk generasi muda maupun masyarakat Gorontalo khususnya Bone Bolango untuk berdiskusi, promosi, negosiasi, berbisnis, hingga menjalin silaturahmi dengan pemandangan kawasan persawahan yang menyejukkan mata. Bonebol Business Center juga diproyeksikan akan menjadi pusat perdagangan produk-produk unggulan dan kerajinan lokal masyarakat Bone Bolango.



Gambar 2.8 Ruang Pelatihan

Sumber: digimedia.id

Bangunan ini memiliki ruang pelatihan tentunya dapat di gunakan untuk meningkatkan keterampilan di berbagai bidang. Merupakan langkah awal sebagai pendukung pengembangan sumber daya manusia diwilayah tersebut.

BAB III

METODE PERANCANGAN

Metode perancangan adalah proses yang dirancang untuk memudahkan perancangan itu sendiri. Fakta dan data dalam metode perancangan menjadi dasar penting untuk ide perancangan. Ada dua jenis sumber data: data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya melalui observasi, diskusi, dan wawancara. Sementara itu, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada seperti buku, laporan, jurnal, makalah, dan lain-lain.

3.1. IDE PERANCANGAN

Ide perancangan ini muncul karena di lihat dari beberapa tahun Wilayah Maguwoharjo sangat berkembang pesat baik dari segi perekonomian serta bisnis, di wilayah tersebut banyak pedagang pedagang di sisi area stadion berbagai mitra serta freelanch, akan tetapi sangat mengganggu pengguna jalan yang bisa menyebabkan kemacetan di wilayah tersebut Apalagi jika bebarengan adanya pertandingan Tuan rumah PSS SLEMAN dan juga sporter yang datang dari luar kota sangat minim fasilitas dimana Orang orang yang berdatangan dari luar kota agar bisa menikmati fasilitas atau ber rehat sebelum melihat tim kebangganya berlaga. Oleh karena itu diperlukan sebuah fasilitas yang dapat memantu masyarakat pecinta bola. **(SEPAK BOLA MILIK RAKYAT TAK PEDULI DARI SEGI MANAPUN BAIK PELAJAR, MAHASISWA, KAUM KAUM, PEKERJA, PENGANGGURAN, KAYA ATAU MISKIN)** Setiap mereka merasakan Anugrah yang berbeda dari Sepak bola dari club kebangganya Sehingga dengan adanya Perencanaan Businnes tersebut dapat menjadi daya tarik bagi pengunjung dan mempunyai fasilitas yang memadai yang bisa menjadikan Businnes ini ke tingkat internasional.

3.2. IDENTIFIKASI MASALAH

- Bagaimana cara menciptakan fasilitas yang dapat mempresentasikan serta daya tarik pengunjung melalui pengalaman ruang dan visual sehingga menjadikan businnes yang interaktif dan menarik
- Bagaimana memastikan bahwa perencanaan businnes ini memenuhi standart berkelanjutan dengan penggunaan konsep metafora yang memadukan Burung elang jawa di sebuah bangunan.

3.3. PENGUMPULAN DATA

Dalam proses penyusunan konsep perencanaan dan perancangan, adapun beberapa metode digunakan yaitu dengan pengumpulan data dilakukan melalui metode data primer dan data sekunder.

a. Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data ini dilakukan secara kualitatif dengan cara melakukan survei lapangan untuk mendapatkan data yang akurat serta melakukan studi dokumentasi langsung di lokasi untuk mencatat hal-hal yang diperlukan dalam proses perencanaan dan desain di masa nantinya. Adapun beberapa data yang diperoleh dari survey lapangan

b. Pengumpulan Data Sekunder

Merupakan pengumpulan data yang diperoleh melalui buku, jurnal ilmiah, atau internet yang sesuai dengan topik perancangan, sehingga dapat dijadikan referensi. Informasi dari studi literatur ini mencakup teori, peraturan, dan kebijakan pemerintah

3.4. PENGELOLAAN DATA/ ANALISIS

Analisis data merupakan proses mempelajari dan pengelolaan data guna memperoleh informasi yang berguna. Analisis ini mencakup pengguna, aktivitas, fungsi ruang, program ruang, lokasi, massa bangunan, integrasi arsitektur Metafora dalam bangunan, fasad, struktur, utilitas, material bangunan, serta aspek lingkungan, sosial, dan budaya. Data yang diperoleh kemudian dianalisis sesuai dengan prinsip perencanaan dan perancangan arsitektur yaitu:

1. Analisis Pengguna

Analisis pengguna bangunan businnes ini bertujuan sebagai pelaku kegiatan untuk mengidentifikasi aktivitas mereka, mulai dari memasuki site hingga keluar site.

2. Analisa aktifitas

Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi berbagai jenis kegiatan yang dilakukan oleh pengunjung businnes, yang akan berdampak pada beban ruang dalam bangunan tersebut. Tujuan analisis ini adalah untuk menentukan fungsi ruang dalam bangunan.

3. Analisa fungsi

Analisis ini bertujuan untuk menentukan fungsi ruang berdasarkan jenis aktivitas yang dilakukan oleh penggunanya.

4. Analisis Ruang

Analisis ruang dilakukan setelah analisis pengguna, analisis kegiatan, dan analisis fungsi ruang. Ini mencakup persyaratan ruang, organisasi ruang, pola hubungan antar ruang, besaran ruang, sirkulasi ruang, dan zoning ruang.

5. Analisis Tapak

Analisis tapak adalah proses mengumpulkan informasi dan potensi yang ada di lokasi dan site sekitarnya. Proses ini dimulai dengan identifikasi hubungan antara bangunan yang akan dirancang dengan kondisi sekitar lokasi tersebut.

6. Analisis Bentuk dan Tampilan Bangunan

Analisis ini bertujuan untuk mengungkapkan karakter dan identitas sebuah bangunan. Analisis mencakup bentuk ruang, tatanan ruang, organisasi ruang, dan ukuran ruang yang akan menjadi acuan dalam menentukan bentuk dan estetika bangunan tersebut.

7. Analisis Struktur

Analisis struktur yang nantinya akan diterapkan pada rancangan objek harus sesuai dengan bentuk dan tinggi bangunan, serta kondisi tapak dan lingkungan sekitar.

8. Analisis Utilitas

Analisis struktur yang nantinya akan diterapkan pada rancangan objek yaitu

analisis system penyediaan air bersih, system pembuangan limbah, system pembuangan sampah, system drainase, system pencahayaan, system jaringan listrik, system keamanan, system komunikasi, dan sitem penangkal petir.

Setelah analisis, langkah berikutnya adalah menyusun konsep perencanaan dan perancangan untuk bussines . Sehingga adanya konsep sangat penting dalam perencanaan bangunan, konsep dalam perancangan meliputi konsep dasar, konsep ruang, konsep struktur, konsep tapak, dan konsep utilitas.

BAB IV

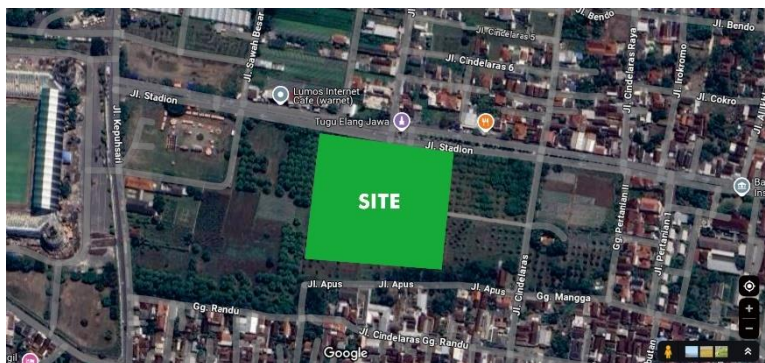
ANALISA PEMBAHASAN

4.1. LOKASI SITE

Site berada di Jl. Stadion, Karang Sari, Wedomartni, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Site ini juga berdampingan dengan pemukiman warga serta dekat atau bersebrangan dengan Stadion Maguwoharjo. Akses disini sangat mudah dijangkau karena berada di antara jalan Kaliurang atau jalan Magelang-Yogyakarta. Untuk fasilitas terdekat lokasi ini berdekatan dengan stadion Maguwoharjo, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Rumah Sakit Panti Rapih dan Pasar Depok, sedangkan transportasi yang bisa diakses di lokasi ini sangat relatif mudah yakni, Angkutan umum, taksi bus, angkot, dan ojek online.

BEBERAPA KARAKTERISTIK DALAM PEMILIHAN SITE

- a. Luasan site berkisar 2,55 ha. Lingkaran 638,22 m.
- b. Kemudahan akses menuju site (Jalan menuju site sangat relatif dapat dijangkau atau dilalui pengendara motor, mobil maupun bus)
- c. Tingkat polusi di site sekitar rendah.
- d. Tingkat kebisingan di site sedang.



Gambar 1. Lokasi site

1. PERATURAN SITE

Aturan yang berlaku pada site ini yaitu :

KDB (Koefisien Dasar Bangunan) : 60%

KLB (Koefisien Lantai Bangunan) KLB Kabupaten Sleman : 0,6

GSB (Garis Sepadan Bangunan) Pada Gsb di Ambil dari Garis AS Tengah Jlan 9,5m.

Luas Lahan : 6.340 m²

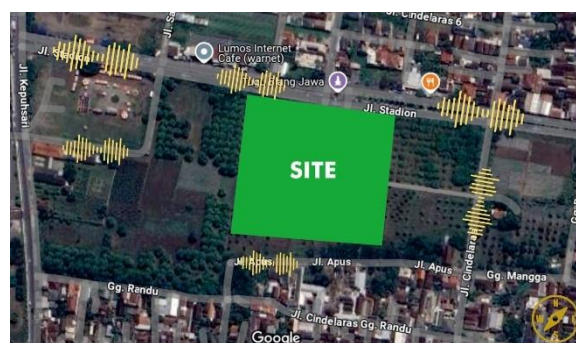
KDB X LUAS LAHAN : (6.340 x 60%) = 3.804 m²

RESPON :

- Memaksimalkan ruang dalam Bangunan sesuai antara yang ada di Site tersebut.
- Mengoptimalkan ruang hijau dan Gsb untuk menciptakan area luar ruangan atau Taman dan parkir.
- Menciptakan Sirkulasi yang menghubungkan ruang ruang di dalam bangunan serta menghubungkan ruang dalam dengan ruang luar.

4.2 ANALISA KEBISINGAN SITE

Sumber kebisingan berada di jalan Stadion,Karangsari,Wedormatni, site berada di sebelah kanan jalan di depan stadion. Tingkat kebisingan disini relative rendah kecuali adanya pertandingan tuan rumah pss sleman tingkat kebisingan bisa dikatakan tinggi, karena area ini berada di antara pemukiman warga akan tetapi tingkat kepadatan di sekitar area ini masih tergolong rendah. Area sepanjang jalan ini banyak sekali pedagang-pedagang yang berjualan di sekitar pinggir jalan apalagi didepan Stadion maguwoharjo.



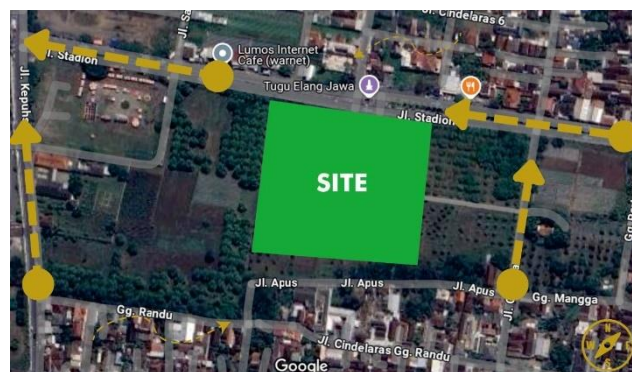
Gambar : Analisa Kebisingan

RESPON

- Penggunaan peredam suara dibagian area Kebisingan Tinggi.
- Peredam material dapat berupa Vegetasi untuk bagian Eksterior Bangunan.
- Penggunaan Material peredam Kebisingan berupa glasswol untuk ruangan dengan tingkat kebisingan tinggi pada ruangan media studio musik, ruang pelatihan dll.
- Penambahan Vegetasi pohon serta kolam Air mancur dapat menyerap suara disekitar bangunan.

4.3 ANALISA AKSEBILITAS SITE

Terdapat jalan Utama yang menghubungkan antara kabupaten sleman dengan kota Yogyakarta pada site disini dan jalan local yang menghubungkan satu perdesaan ke perdesaan lainnya. Site berada di jalan utama sehingga memudahkan pengguna transportasi seperti Bus dan Kendaraan pribadi lebih mudah. Jalan sangat relatif dimana dapat dijangkau dari titik pusat Yogyakarta.



Gambar 3. Analisa Akseabilitas

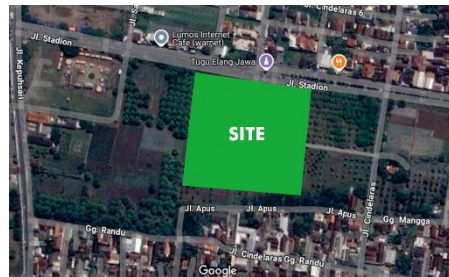
RESPON

- Adanya jalur untuk mobil Pemadam ke dalam bangunan yang sudah diberi perkiraan jalan lebar 4-5 meter untuk resiko terjadinya kebakaran dalam Bangunan.
- Akseabilitas difable pada bangunan dapat berupa Ramp untuk jalur Alternatif bagi pengguna kursi roda, lebar Ramp yang ideal yaitu 90 cm tanpa tepid an 120 cm dengan kemiringan Ramp tidak lebih 6-7 derajat.

- Memberikan akses Parkir yang mudah serta petunjuk parkir yang jelas bagi pengguna.
- Memberikan lahan parkir khusus pengunjung dengan keterbatasan mobilitas dan area ojek dan taxi online.

4.4 ANALISA VIEW

Site ini berdekatan dengan Stadion Maguwoharjo Home base PSS SLEMAN, jalan raya dan jalan menuju permukiman warga. View di site ini berupa permukiman. Di sisi lain View disekitar juga terlihat bukit dan gunung Merapi dimana yang letaknya tidak jauh dari lokasi.



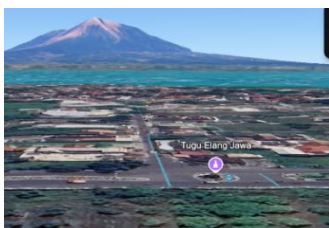
Gambar 5. site



Sisi barat



Sisi timur



Sisi selatan

TIMUR : Berdekatan dengan rumah warga serta Gedung Balai Panerapan Standar Istrument Standar.

SELATAN : Sangat pada rumah warga dan lahan kosong, berdekatan dengan kampus Sanata Dharma.

UTARA : Wilayah utara merupakan akses jalan utama dimana ada sebuah patung burung elang, serta rumah warga, dimana Gunung Merapi sangat jelas kelihatan.

BARAT : Wilayah Barat berhadapan langsung dengan Stadion Maguwo Harjo dimana sangat strategis disaat pengunjung stadion berdatangan serta gairah sporter sepak bola PSS SLEMAN sangat bagus.

RESPON

- Memanfaatkan area permukiman dimana tak jauh dari perbukitan dan pegunungan sebagai view.
- Menyisat area outdoor dititik tertentu seperti taman atau amphitheater sebagai View to site.
- Penggunaan bahan material yang ramah lingkungan.
- Menghadapkan bangunan disisi utara dimana View gunung merapi yang sangat jelas dimana point interestnya lebih kuat.

4.5 ANALISA PENCAHAYAAN

Arah matahari berada di timur site, bangunan ini menghadap ke arah Utara arah matahari secara langsung dimana bangunan ini akan menerima pencahayaan alami secara optimal.



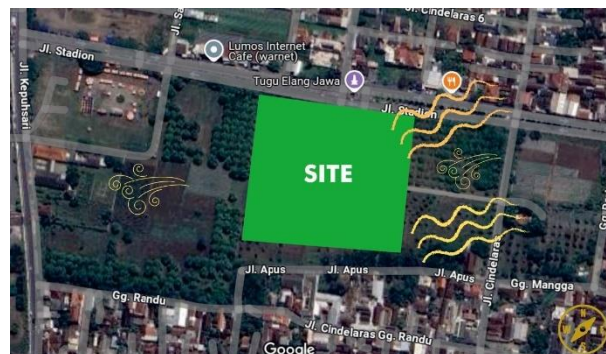
Gambar 6. Analisa pencahayaan

RESPON

- Memanfaatkan Tanaman maupun Shading sebagai penghalang atau pencegah untuk mengurangi masuknya cahaya matahari secara berlebihan.
- Memanfaatkan material berupa Secondary skin untuk mengurangi cahaya yang masuk ke bangunan secara berlebihan.
- Penggunaan material yang dapat mereduksi panas berupa bata merah untuk penggunaan dinding agar menciptakan ruangan yang sejuk.

4.6 ANALISA PENGHAWAAN

Arah angin pada area ini yaitu arah tenggara (TG) yang berada di antara timur dan selatan dengan titik 135 derajat. Angin kencang berada di arah timur bertiup dari timur ke barat.



Gambar 7. Analisa penghawaan

RESPON

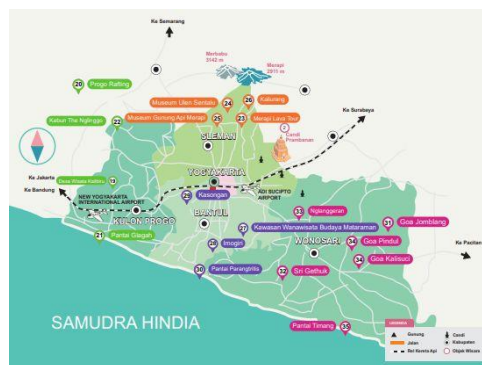
- Memanfaatkan Vegetasi disekitar Bangunan untuk meminimasirkan angin kencang yang masuk pada bangunan.
- Membuatkan Cross Ventilation pada bangunan agar udara masuk secara maksimal pada ruangan.

4.7 ANALISA KONDISI SITE

Kondisi lokasi dilakukan untuk mengetahui kondisi geografis, geologis, klimatologi, dan topografi pada lokasi.

A. LETAK GEOGRAFIS

Maguwoharjo terletak di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta, Wilayah ini berbatasan dengan kecamatan lainya di Kabupaten Sleman. Maguwoharjo terletak pada kordinat geografis sekitar 7° 44' LS 110°22' BT. Maguwoharjo memiliki akses yang cukup baik ke pusat Kota Yogyakarta dan sekitarnya. Wilayah ini juga dekat dengan beberapa objek wisata dan fasilitas umum lainnya. Dengan letak geografis yang strategis, Maguwoharjo menjadi kawasan yang penting di Kabupaten Sleman (Dwi Utami Putra & Sugiartawan, 2019).



Gambar peta wisata jogja

Sumber;visitingjogja.jogjaprov.go.id)

B. LETAK GEOLOGIS

Geologi secara umum membahas tentang material pembentuk bumi dan proses yang terjadi di permukaan maupun di bawah permukaan. Proses yang bekerja di permukaan bumi dipengaruhi oleh gaya eksternal (eksogen) dapat berupa pelapukan, erosi, pelarutan dan aktivitas pembentukan bentang lahan lainnya. Sementara itu proses di bawah permukaan bumi dipengaruhi gaya endogen yang dapat berupa aktivitas vulkanik dan tektonik. Dari data sebaran geologi di Kabupaten Sleman tersebut dapat diketahui bahwa material penyusun di Kabupaten Sleman sebagian besar merupakan Endapan Gunungapi Muda Merapi yang merupakan hasil dari aktivital vulkanik Gunungapi Merapi (Name et al., 2024).

▪ Jenis Batuan

1. Batuan vulkanik, seperti breksi dan

tuf, mendominasi wilayah Maguwoharjo.

2. Endapan lahar dan material vulkanik lainnya juga banyak ditemukan di wilayah ini.

- Potensi Geologi

1. Maguwoharjo memiliki potensi geologi yang signifikan, terutama terkait dengan aktivitas vulkanik Gunung Merapi.

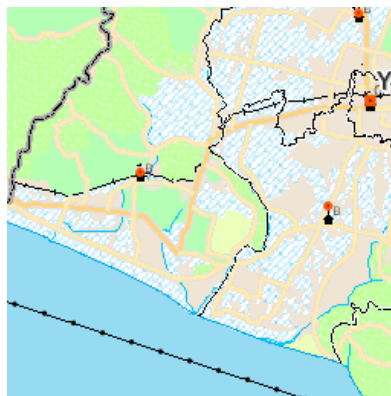
2. Wilayah ini juga memiliki potensi tanah longsor dan lahar dingin, yang perlu

- Dampak Geologi

1. Aktivitas vulkanik Gunung Merapi dapat mempengaruhi kondisi geologi dan lingkungan di Maguwoharjo.

2. Wilayah ini perlu diwaspadai terhadap potensi bencana alam, seperti erupsi Gunung Merapi dan banjir lahar dingin.

3. Dengan letak geologis yang unik, Maguwoharjo memiliki karakteristik geologi yang kompleks dan dinamis.



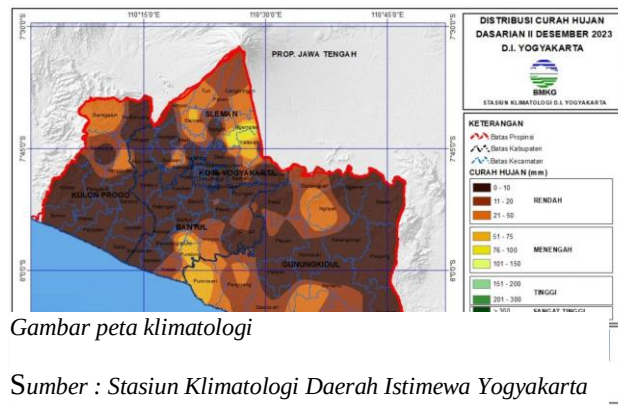
Gambar peta geologi sleman pada tahun 2019

Sumber ; Badan informasi Geospial

C. KONDISI KLIMATOLOGI

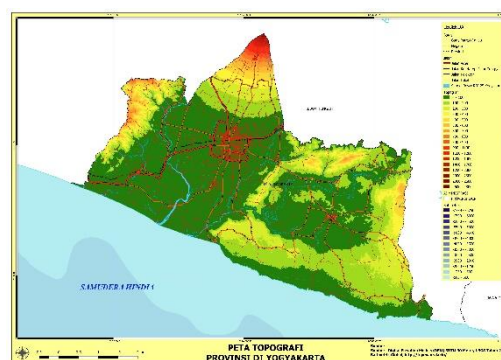
Maguwoharjo memiliki iklim tropis dengan Dua musim yakni musim hujan dan musim kemarau, Suhu rata rata sekitar 20-30°C. Dengan kelembapan yang relatif tinggi. Musim hujan biasanya berlangsung dari Bulan Oktober hingga Maret dengan curah hujan Sifnifikan.yang bisa menyebabkan Banjir dan Longsong selama musim hujan. Sedangkan musim Kemarau berlangsung dari Bulan April hingga September, dengan curah

hujan yang relatif rendah yang bisa mengakibatkan kekeringan dimusim kemarau. Letak geografis maguwoharjo yang dekat dengan gunung Merapi dan Samudra Hindia dapat mempengaruhi pola iklim di wilayah ini (Benny Hartanto et al., 2022).



D. LETAK TOPOGRAFI

Wilayah Maguwoharjo terletak di dataran rendah dengan ketinggian 100-150 meter diatas permukaan Laut, Wilayah ini relatif datar dengan sedikit variasi ketinggian , Maguwoharjo memiliki bentuk Lahan yang relatif datar dan stabil sehingga cocok untukm kegiatan pertanian dan pembangunan Infrastruktur,Kemiringan lahan maguwoharjo relatif landai sehingga ada potensi longsong yang signifikan, Dengan letak Topografi yang relatif datar dan stabil , Maguwoharjo menjadi kawasan yang startegis untuk kegiatan ekonomi dan Pembangunan (Sulistiono & Ardiyanto, 2017).



4.8 ANALISA BUDAYA

Sleman merupakan sebuah kabupaten yang kaya akan sejarah dan budayanya, terutama di Jl. Stadion, Karangasari, Wedomartani, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kebudayaan yang unik dan beragam misalnya seperti nilai dan tradisi, kesenian dan hiburan, pakaian adat dan makanan dan minuman.

RESPON

- .
- Penerapan konsep pada bangunan dengan mengambil ciri khas burung Elang Jawa dimana elang Jawa menjadi maskot klub PSS SLEMAN
- Penggunaan material dan warna yang menjadikan ciri khas SLEMAN
- Penerapan konsep tata ruang era trah MATARAM seperti bagian bangunan yang berhubungan dengan Mataram, seperti cafe yang estetik

4.9 ANALISA FUNGSIONAL

1. PELAKU

BUSSINES CENTER ini merupakan bangunan yang terdiri dari beberapa fasilitas yang dijadikan satu kesatuan yang kemudian dikelola secara terpusat oleh pihak pengelola bangunan. Diliat dari aktifitas di dalam bangunan, dikelompokkan menjadi beberapa bagian, yaitu: pengelola, pengguna dan pengunjung. Hasil analisa pelaku nantinya akan berpengaruh pada proses terciptanya kegiatan, kebutuhan ruang, organisasi ruang dan besaran ruang.

2. PENGELOLA

Pengelola dalam hal ini adalah pemilik bangunan yang berperan melayani pengguna bangunan. Selain itu juga bertugas mengatur, mengurus dan mengelola seluruh bangunan. Pengelola terbagi menjadi 4 (empat) bagian, yaitu:

1. Bagian Administrasi Administrasi merupakan kelompok kegiatan yang berhubungan dengan teknis ketatausahaan dalam pekerjaan operasional, penyediaan keterangan bagi pimpinan, membantu kelancaran perkembangan organisasi serta melayani administrasi untuk syarat-syarat penyewaan ruang

dan fasilitas lain yang tersedia.

2. Bagian Pemasaran Merupakan kelompok kegiatan yang berfungsi untuk melaksanakan strategi pemasaran dengan memperhatikan trend pasar dan sumber daya perusahaan ` 36 serta merencanakan marketing research yaitu dengan mengikuti perkembangan pasar, terutama terhadap produk yang sejenis
3. Bagian Operasional Pengawasan Merupakan kelompok kegiatan yang melakukan pengawasan terhadap fungsi-fungsi yang ada. Baik dari pengaturan sumber daya manusia, kegiatan administrasi, pengelolaan bahan baku dan proses produksi.
4. Bagian perawatan Kelompok kegiatan yang bertugas melakukan perawatan ataupun memperbaiki peralatan yang digunakan bangunan agar dapat berfungsi secara efektif dan efisien untuk mendukung kegiatan didalam bangunan.

3. PENGGUNA

1. Karyawan atau Staf

Kegiatan bekerja dan mengembangkan keterampilan sesuai tugas nya masing masing

2. PESERTA

Adalah kelompok kegiatan yang ikut serta dalam pelatihan untuk menambah wawasan di dunia Bisnis.

3. PENGUNJUNG

Pengunjung dalam hal ini adalah kelompok kegiatan yang melakukan rekreasi dan kunjungan. Baik Masyarakat, Mahasiswa maupun wisatawan.

Untuk memperjelas Kelompok Pelaku pada perancangan Bussinis centre ini akan dijelaskan ditabel berikut ini :

KELOMPOK PELAKU	PENGGUNA
-----------------	----------

PENGELOLA	- GENERAL MANAJER - MANAJER PERLENGKAPAN - MANAJER ADMINISTRASI - MANAJER PEMASARAN - MANAJER KEUANGAN - KARYAWAN
PENGGUNA	- PELAKU BUSSINES CENTRE - MUSIK - PELATIHAN - BELAJAR
PENGUNJUNG	- MASYRAKAT SETEMPAT - PELAJAR MAHASISWA - WISATAWAN - SPORTER AWAY/ HOME
SERVICE	- MEKANIK - CLEANING SERVIS - KEAMANAN

TABEL 10.1.
Kelompok pengguna

SUMBER : Keaslian Penulis

4.10 ANALISA AKTIVITAS DAN KEBUTUHAN RUANG

Untuk memperjelas analisa aktivitas dan kebutuhan ruang akan dijelaskan ditabel berikut ini :

KATEGORI KEGIATAN	AKTIVITAS	PELAKU	FASILITAS
BEKERJA	- REGISTRASI - DISKUSI - RAPAT - Mencari IDE DAN	- KARYAWAN DAN STAF - PENYEWA - MUSIK - FILM	- LOBBY DAN RESEPSIONIS - KANTOR - RUANG SEWA - KOMUNAL

	- BERKARYA - BERIBADAH - MAKAN DAN MINUM	- PLAYGROND - PENGUNJUNG	- CO WORKING - SPACE AREA - RUANG RAPAT - AULA - PANTRY - GUDANG - MUSHOLA
--	--	---	--

KATEGORI KEGIATAN	AKTIVITAS	PELAKU	FASILITAS
BELAJAR DAN BEREKSPLOR	- MEMBACA - MENGERJAKAN TUGAS - DISJUSI - SHARING - HEALING - REFRESING - IBADAH	- PELAJAR MAHASISWA - PENGUNJUNG - WISATAWAN - KERAWAN STAF	- PERPUSTAKAAN - CO WORKING SOACE - KANTOR - PLAYGROND - MUSHOLA
WORKSHOP ATAU PELATIHAN	- PELATIHAN DAN BELAJAR - SHARING PROSES BISNIS - ILMU BISNIS	- PESERTA WORKSHOP - PEMATERI PELATIHAN	- RUANG KELAS - RUANG PELATIHAN - OPEN SPACE - AULA
BELANJA DAN REFRESING	- TRANSAKSI - MEMBELI PRODUK UMKM LOCAL - PLAY GAME	- PENGUNJUNG - PELAKU BUSSINES CENTRE	- TOKO PRODUK - PLAYGROND - ATM
KULINERAN	MAKAN DAN MINUM	SEMUA PELAKU DAN PENGUNJUNG BUSSINES CENTRE	CAFE DAN RESTURAND

KATEGORI KEGIATAN	AKTIVITAS	PELAKU	FASILITAS
-------------------	-----------	--------	-----------

MAINTENANCE BUSSINES CENTER	- MENGAWASI KEGIATAN YANG SEDANG BERLANGSUNG - BERTANGGUNG JAWAB ATAS SEGALA KEGIATAN	- DIRECTUR BUSSINES CENTRE - SELURUH STAF BUSSINES CENTRE - PENGGUNA	- RUANG DIREKTUR - RUANG ARSIP - RUANG TUNGGU
DIREKSI DAN MANAJEMAN	- MELAYANI TAMU - MENYUSUN DAN MENGATUR JOBDESK	- GM(GENERAL MANAJER)	- RUANG GM - RUANG RAPAT - RUANG TUNGGU
SYSTEM OPRASIONAL	- MENGELOLA ANGGARAN BUSSINES CENTER - BERTANGGUNG JAWAB ATAS KEGIATAN	- OPERATION MANAJER - COMUNICATIO N MANAJER	- RUANG OM - RUANG CM
INFORMASI PEMASARAN	- MEMBERIKAN INFORMASI SEGALA YANG BERHUBUNGA N DENGAN BUSSINES CENTER - MEMBANTU PEMASARAN	- MARKETING TENANT	- RUANG MARKETIN G
OPRASIONAL BANGUNAN	- MAINTENACE SEGALA INVENTARIS BUSSINES CENTER	- SPESIALIS IT - TEKNISI - CLEANING SERVIS	- R GENSET/ TRAFO - LIFT - R ALAT - GUDANG

			- CLEANING SERVIS
KEAMANAN	- MENJAGA DAN MENGAMANKA N SEGALA KEGIATAN DI BUSSINES CENTRE	- STAFF KEAMANAN	- RUANG KEAMANA N - POS JAGA

4.11 ANALISA KEGIATAN PENGGUNA

1. KEGIATAN BUSSINES CENTRE

Pola kegiatan yang di lakukan para penggiat di Bussines centre.

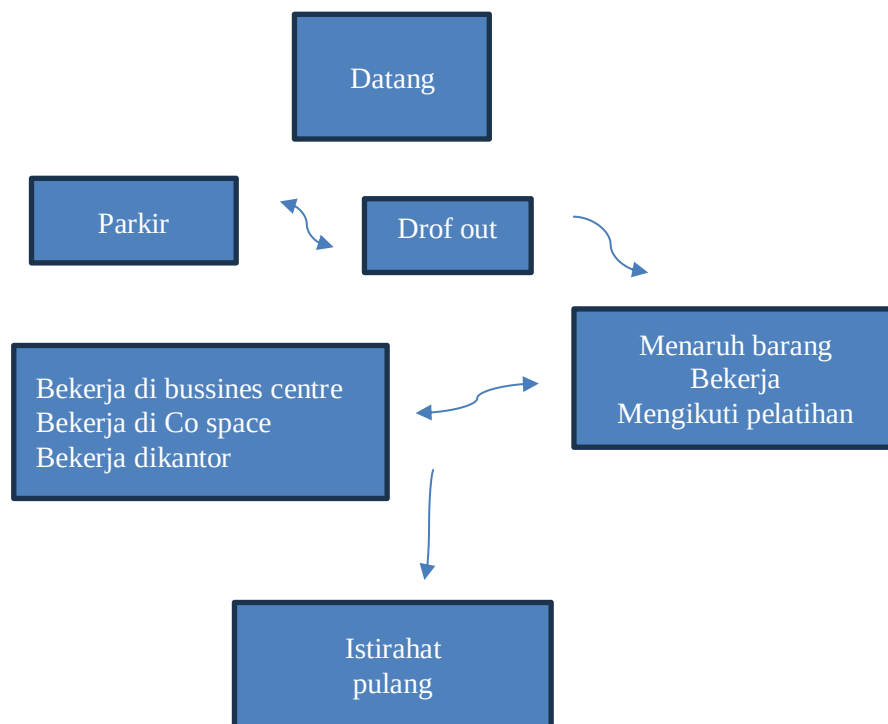


Diagram : Pola aktifitas para penggiat di Bussines centre

Sumber : Keaslian Penulis

2. PENGUNJUNG

Pola aktivitas pengunjung antara lain sebagai berikut :

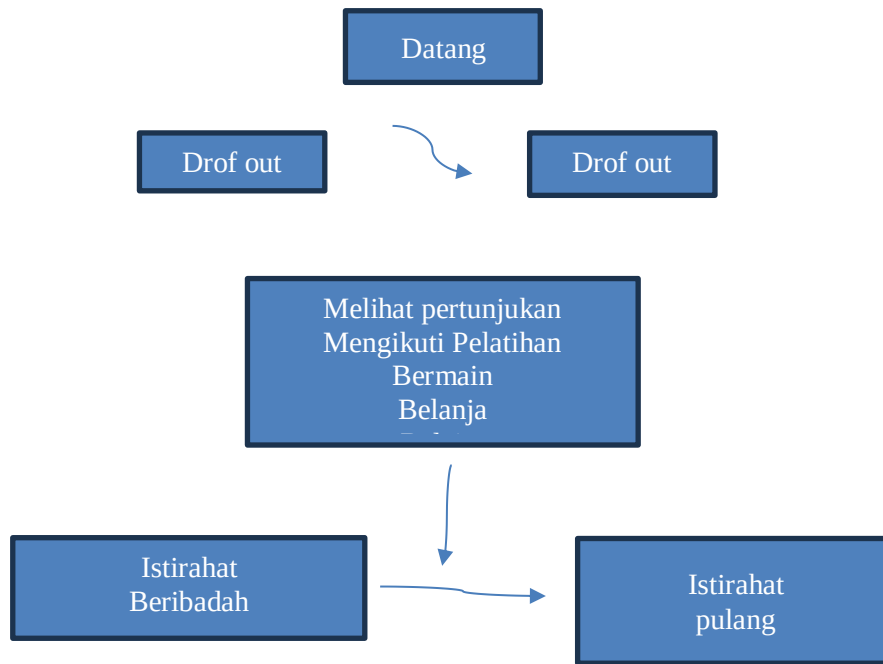


Diagram ; Pola aktifitas Pengunjung
Sumber : Keaslian Penulis

3. PENGELOLA

Pola Aktifitas pengelola Bussines centre sebagai berikut :

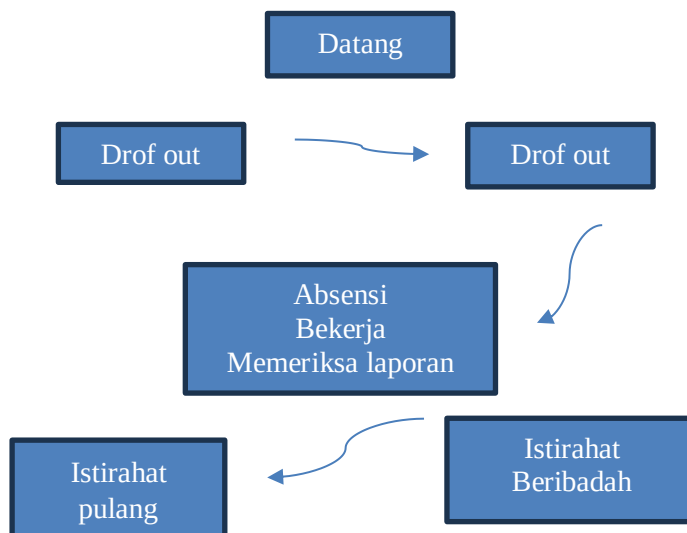


Diagram ; Pola aktifitas Pengelola
Sumber : Keaslian penulis

4.12 PROGAM RUANG

Dalam perencanaan menentukan luas besaran ruang Bussines centre yang di perlukan penulis menggunakan Literature sebagai berikut :

NAD : Neafert Arsitek

SK : Studi Kasus

AP : Asumsi Penulis

DISHUB : Dinas Perhubungan

PDN : Peraturan Menteri Pendidiksn Nasional nomor 40 tahun 2008 tentang standar minimum ruang

TSS : Standar Penghemat Waktu Jenis Bangunan

NAMA RUANG	SUMBER	STANDAR RUANG	KAPASITAS	LUAS RUANG (M2)
PUBLIC				
PARKIR MOTOR	DISHUB	1,5 M2/MOTOR	100 M0TOR	150 m2
PARKIR MOBIL	DISHUB	11,5 M2/MOBIL	60 MOBIL	690 m2
PARKIR BUS	DISHUB	38,5 M2	6 BUS	231 m2
LOBBY	NAD	1,6 M2/ORANG	100 ORANG	160 m2
RESEPSIONIS	NAD	15% LOBBY	4 ORANG	24 m2
ATM	AP	1,5 M2/UNIT	3 ORANG	4,5 m2
TANGGA	SK	-	OPSIONAL	18 m2
LIFT	SK	8,91 M2/ UNIT	6 ORANG	8,9 m2
PLAYGROUND	AP	6 M2/ORANG	500 ORANG	3.000 m2
DROP OFF	AP	40 M2/KENDARAAN	2 KENDARAAN	80 m2
CAFE	NAD	1,6 M2/ORANG	150 ORANG	240 m2
SEMI PRIVAT				
STUDIO MUSIK	NAD	1,6 M2/ORANG	10 ORANG	16 m2
STUDIO FILM	SK	1,6 M2/ORANG	10 RUANG	16 m2
TEATER	NAD	1,5 M2/ORANG	300 ORANG	450 m2
R. PELATIHAN	AP	8 M2/UNIT	25 ORANG	37,5 m2
KANTOR	PDN	4 M2/ORANG	300 ORANG	1200 m2
KOPERASI	AP	128 M2	1 UNIT	128 m2
RETAIL	TSS	15 M2	60 ORANG	90 m2
R. SEWA	NAD	4 M2/ORANG	10 UNIT	400 m2
AULA	NAD	1,5 M2/ORANG	250 ORANG	375 m2

PERPUSTAKAAN	SK	40 M2/RUANG	1 UNIT	40 m2
--------------	----	-------------	--------	-------

PRIVAT				
LAVATORY	SK	2 M2/KUBIKAL	10 ORANG	96 m2
MUSHOLLA	AP	1,2 M2/ORANG	15 ORANG	18 m2
R. KARYAWAN	AP	20 M2/UNIT	100 ORANG	200 m2
GENERAL MANAGER	NAD	4 M2/ORANG	5 ORANG	20 m2
PERLENGKAPAN MANAGER	NAD	4,46 M2/ORANG	5 ORANG	22,3 m2
ADMINISTRASI MANAGER	NAD	4,46 M2/ORANG	5 ORANG	22,3 m2
OPERASIONAL MANAGER	NAD	4,46 M2/ORANG	5 ORANG	22,3 m2
BENDAHARA	NAD	4,46 M2/ORANG	5 ORANG	22,3 m2
SEKRETARIS	NAD	4,46 M2/ORANG	5 ORANG	22,3 m2
R. RAPAT	NAD	2,4 M2/ORANG	8 ORANG	19,2 m2
R. KERJA	NAD	4 M2/ORANG	100 ORANG	400 m2
R. LAKTASI	PDN	8,75 M2/UNIT	4 ORANG	35 m2
SERVIS				
GUDANG	NAD	1,5 M2/ORANG	5 ORANG	7,5 m2
PANTRY	NAD	5,6 M2/ORANG	10 ORANG	56 m2
LIFT	SK	8,91 M2/ UNIT	6 ORANG	4,5 m2
TANGGA	SB	-	OPSIONAL	18 m2
R. PANEL	SK	3X4 M2	4 ORANG	48 m2
PARKIR MOTOR	DISHUB	1,5 M2/MOTOR	100 MOTOR	150 m2
PARKIR MOBIL	DISHUB	11,5 M2/MOBIL	60 MOBIL	690 m2
PARKIR BUS	DISHUB	38,5 M2	6 BUS	231 m2

Tabel : Analisa progam Ruang

Sumber : Keaslian penulis

4.13 ANALISA ARSITEKTURAL

Perencanaan Bussines centre di Maguwoharjo ini Menggunakan konsep Arsitektur Metafora, Yang menghadirkan Desain ramah lingkungan serta nyaman bagi pengguna khususnya para penggemar dunia bisnis. Berikut adalah ide konsep Bangunan Bussines centre di Maguwoharjo Dengan Pendekatan Arsitektur Metafora.

A. KONSEP FASAD

Berbagai kemungkinan dinamis yang dihadirkan oleh teknologi telah membawa arsitektur fasad kinetik ke tingkatan baru sisi visual yang menarik. Sifat bawaan arsitektur yang secara tradisional itu statis, berkat desain fasad kinetik, telah belajar merespon stimulus lingkungan dengan cara yang berani. Masih ada beberapa faktor lingkungan, sama seperti di masa lalu, namun faktor tersebut tidak lagi didasarkan pada bagaimana material yang digunakan dalam konstruksi fasad di pengaruhi oleh elemen elemennya. Arsitektur fasad kinetik tidak hanya mengubah cara arsitek dalam mendesain struktur .tapi juga memperluas kita bagaimana sistem fasad kinetik dapat memasukan kenyamanan pribadi (Penyaksi et al., 2021).

Meskipun memasukkan fitur kinetik ke dalam desain bangunan tampak lebih seperti sebuah hal yang spesifik ketimbang praktik yang sudah ada, kenyataannya, desain fasad kinetik menciptakan bangunan yang memiliki fungsi multiguna. Integritas struktural bangunan tidak terganggu. Bangunan berarsitektur fasad kinetik memiliki sifat yang serbaguna dan dapat dimanfaatkan untuk lebih dari satu tujuan. Meskipun panel-panel dalam arsitektur fasad kinetik berperan serta dalam fungsi tersebut, panel-panel tersebut juga menjalankan peran estetis, menambah keindahan yang memukau (Alkali, 2018).



Gambar : Fasad Kinetik

Sumber : @Perforated-sheet.com

B. KONSEP INTERIOR

Menjadikan sebuah ruangan yang nyaman, mengadopsi konsep open space dimana tanpa banyak sekat permanen, hal ini menciptakan kesan yang luas, terbuka memudahkan komunikasi antar pengguna. Didominasi dengan warna yang elegan yang menciptakan suasana hangat dan profesional, serta penambahan tanaman di sebuah ruangan yang menjadikan aksesoris warna hijau alami dapat menyegarkan dan menenangkan suasana. Desain kerja modern yang berorientasi pada kenyamanan produktivitas, penggunaan warna alami, cahaya, dan elemen hijau menghasilkan ruang yang tidak hanya estetik tapi juga mendukung kesejahteraan pekerja (Ummah, 2019).



Gambar : Interior

Sumber : Keaslian penulis

Kekurangan cahaya alami pada ruangan yang menjadikan ruangan redup, perlu menerapkan warna yang lebih positif. Untuk meminimalkan pemakaian listrik dari lampu, maka dibuat jendela di area tertentu untuk mengoptimalkan persebaran cahaya ke ruangan (Noorwatha, 2018).



Gambar Contoh Mezanine Pada Bangunan
Sumber: Archdaily.com - Clemson University Core
Campus Dining Facility / Sasaki

C. KONSEP LANDSCAPE

1. Membuat landscape dengan beberapa transisi. Landscape dengan beberapa transisi diharapkan mampu membuat pengguna tidak mudah bosan. Sehingga area ini dapat digunakan untuk berbagai kegiatan. Seperti diskusi, bertemu dengan donatur, membaca buku, dan kegiatan santai lainnya.



Gambar 21 Contoh Landscape dengan Transisi
Sumber: Archdaily.com - V-Plaza Urban Development / 3deluxe architecture

2. Membuat area ramah pedestrian dan difabel



Gambar Contoh Landscape Ramah Difable
Sumber: theodysseyonline.com

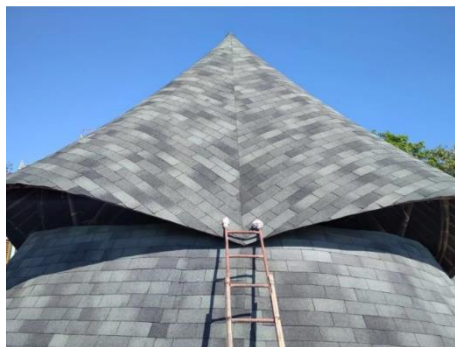
3. Memberikan pembatas ruang berupa vegetasi, tempat duduk, dan pola lantai



Gambar Contoh Landscape dengan Pedestrian
Sumber: behace.net - East Village Streetscape

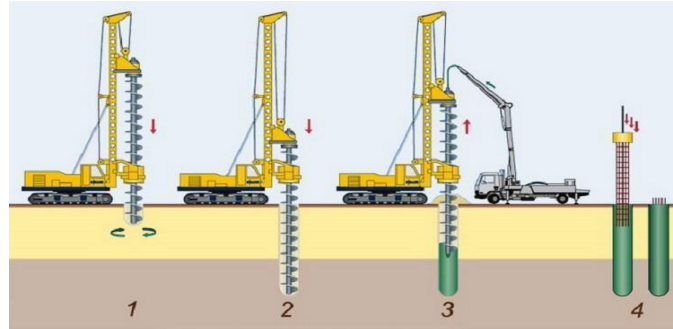
D. KONSEP STRUKTURAL

1. Atap menggunakan Material Bitumen dengan kemiringan atap 70% Kesan bentuknya sedikit melengkung. Bitumen hadir dalam bentuk lembaran atau gulungan, sering di gunakan Bangunan besar, pemasangannya lapisan tunggal dan efisien.



Gambar : Atap Bitumen
Sumber : Rckb Roff

2. Pondasi Karena tanah di sekitar site cenderung berkontur, maka lebih cocok untuk diberikan pondasi *bore-pile* untuk bangunan di kawasan ini. Pondasi ini memiliki kelebihan yaitu tidak berpengaruh terhadap kondisi tanah lempung dan tidak akan mengalami pergerakan ke samping. Pondasi ini juga mampu mengurangi getaran dan cenderung tidak menimbulkan kebisingan pada saat pengerjaannya.



Gambar : Proses pengerjaan pondasi bore-pile

Sumber: <https://eticon.co.id/pondasi-bore-pile/>

3. Dalam perencanaan struktur bangunan Bussines centre, digunakan sistem kolom dan balok beton bertulang. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan dukungan yang kuat dan stabil. Struktur beton bertulang terdiri dari dua elemen utama, yaitu kolom dan balok, yang berfungsi untuk mendukung beban dari elemen-elemen lain dalam bangunan serta menjamin stabilitas dan keamanan keseluruhan struktur.



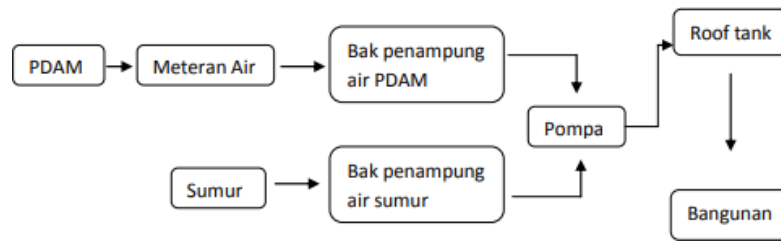
Gambar : Struktur beton bertulang

Sumber: rumahku.com, 2024

E. KONSEP UTILITAS

1. Sistem Instalasi Air Bersih

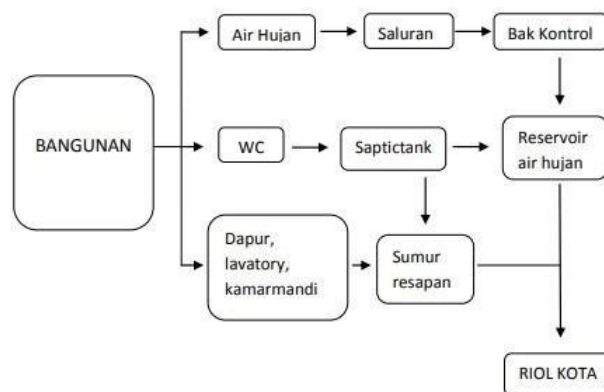
Dalam bangunan ini sistem air bersih menggunakan air dari PDAM yang ditampung baru disalurkan ke seluruh bangunan.



Konsep utilitas air bersih

2. Sistem Instalasi Air Kotor

Pemakaian sistem instalasi air kotor yang berfungsi untuk mengalirkan air buangan dari peralatan saniter maupun hasil buangan lavatory.



Konsep utilitas air kotor

F. SISTEM KEAMANAN

1. Fire sprinkler

Komponen *Fire Sprinkler* terdiri dari kepala sprinkler, pipa pada sprinkler, dan sistem penyedia air. Alat ini akan menyala secara otomatis ketika terdeteksi ada api yang akan menyebabkan kebakaran. Alat ini biasanya dipadukan dengan *alarm smoke detector* atau *alarm fire detector*.



Gambar : Fire sprinkler

Sumber : <https://www.ashevillenc.gov/news/asheville->

2. Apar

Merupakan alat pemadam kebakaran yang digunakan untuk memadamkan api yang berada pada kelas A (kebakaran yang disebabkan oleh benda padat non logam) Kelas B (kebakaran yang di sebabkan oleh cairan,uap,ataupun gas).



Gambar : APAR ABC dry chemical powder

Sumber: <http://www.alat-pemadam.co.id/jenis-isi/abc-dry-powder.html>

3. File Alarm

Merupakan alat deteksi kebakaran yang bekerja dengan mengeluarkan suara alarm dan indikasi lampu apabila ada panas atau api.



Gambar : Fire Alarm

Sumber: <https://firealarm.id/fire-alarm-dan-jenis-sistemnya/>

4. Cctv

Merupakan alat yang berfungsi mengawasi suatu area tertentu melalui kamera dan layar (monitor). Alat ini menampilkan gambar dan rekaman dari kamera (CCTV) yang dipasang di area tersebut.



Gambar CCTV

Sumber: <https://m.mereka.com/gaya/cctv-atau-ip-cam-yang-sebaiknya-dipasang-untuk-mengamankan-rumah.html>

BAB V

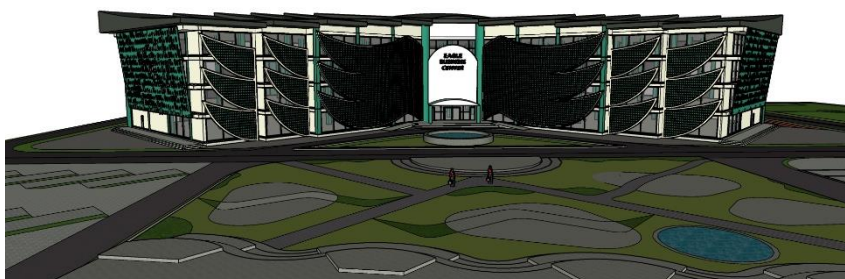
DRAF KONSEP PERENCANAAN

5.1. LOKASI SITE

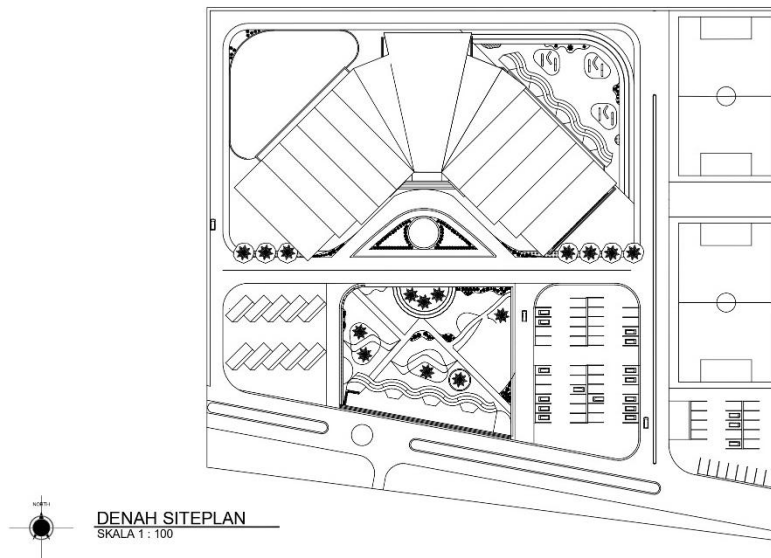
menghasilkan rancangan busines centre yang Menyatu dengan lingkungan, (memanfaatkan potensi yang ada di sekitar), minjadikan Fasilitas lebih baik yang ada di maguwoharjo sleman serta Penerapan konsep metafora pada bangunan sehingga menjadi daya tarik dan menarik bagi masyarakat atau pengunjung khususnya bagi pembisnis.

Bussines Centre ini direncanakan menampilkan konsep arsitektur Metafora di fasadnya. Arsitektur metafora dapat di artikan penggunaan elemen elemen desain yang memliki makna simbolis atau metafoirs pada bagian luar bangunan. penguasaaan secara fungsional dan kematangan pengolahan serta pemilihan bentuk, bahan, dan struktur. Sehingga fasad nya digambarkan sebagai berikut:

- a. Orientasi bangunan serta bukaan cahaya dan udara yang memperhatikan penerimaan radiasi panas matahari ke dalam bangunan.
- b. Bagian fasad dapat menggunakan *sun shadding* atau *curtain wall* untukantisipasi sinar matahari berlebih.
- c. Adanya lanskap sebagai strategi pengendalian termal dengan menata vegetasi pada tapak.
- d. Penggunaan material kinetik yang berfungsi sebagai point interest pada bangunan ini (pola sayap elang)



Gambar : tampak depan

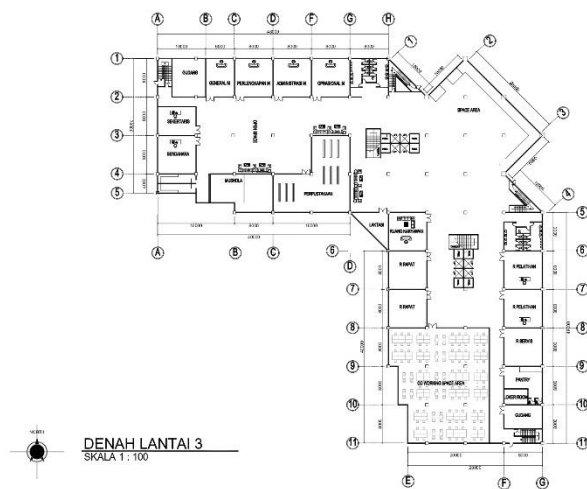
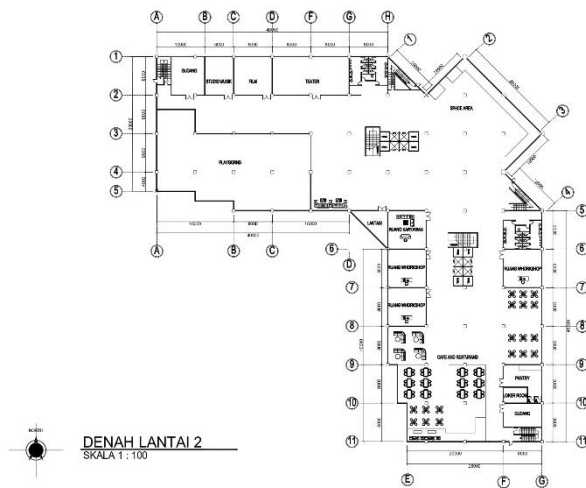
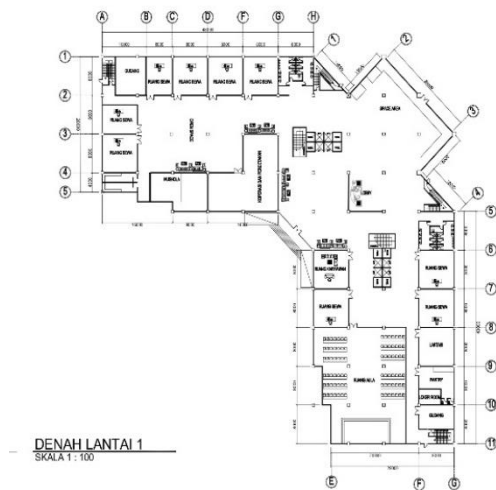


Gambar : Denah Site plan

1. Draft Denah

Keselarasan Zonasi dan Peruntukan Ruang yang Terintegrasi Perencanaan ruang zonasi bangunan tiap bagian lantai diintegrasikan secara sistematis dan berkesinambungan. Bangunan ini memiliki empat lantai yang berbeda tetapi digabung menjadi 1 sehingga saling terkoneksi satu sama lain , dan di setiap lantai juga difasilitas kebutuhan servis seperti Lavatory, lift dan tangga.

- Denah lantai satu berupa ruangan yang dirancang sebagai pusat interaksi yang dinamis seperti Lobby, resepsionis, ruang sewa, mushola dll
- Denah lantai dua menyediakan tempat bermain dan belajar seperti playground, ruang pelatihan. Di ruangan ini juga tersedia cafe dan resto sehingga menjadi titik kumpul
- Denah lantai tiga dan empat di khususkan sebagai ruangan privat dan semi privat berupa ruangan kantor prngelola dan kerja kenapa dibagian atas agar tidak terganggu dari keramaian lantai lainnya



DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). 済無No Title No Title No Title. 1–23.
- Alkali, M. H. (2018). DESAIN STADION MAGUWO HARJO dengan Metafora Desain Arsitektur Ikonik Fasad Stadion sebagai Identitas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Dspace.Uii.Ac.Id*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/8386>
- Benny Hartanto, Ningrum Astriawati, Supartini, & Damar Kuncoro Yekti. (2022). Pencarian dan Pemanfaatan Informasi Data Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG). *INSOLOGI: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(5), 553–564. <https://doi.org/10.55123/insologi.v1i5.906>
- Dwi Utami Putra, D. M., & Sugiartawan, P. (2019). Sistem Informasi Geografis Tata Guna Lahan di Kabupaten Sleman. *Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer Terapan Indonesia (JSIKTI)*, 1(3), 175–184. <https://doi.org/10.33173/jsikti.32>
- Febrianti, V., & Komarudin, P. (2023). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Traffic Pengunjung Pada Shopping Centre Citimall Kuala Kapuas. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMAK)*, 2(1), 59–76.
- Fitriana, R. (2014). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Procedia Manufacturing*, 1(22 Jan), 1–17.
- Harmanta, Ashadi, & Hakim, L. (2019). Penerapan Konsep Metafora Pada Desain Bangunan Sport Club. *Arsitektur Purwarupa*, 3(1), 65–70.
- Indiwo, R. H. E. (2019). Peran Unit Usaha Business Center Dalam Menumbuhkan Jiwa Berwirausaha Di Lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Semarang. *BMAJ: Business Management Analysis Journal*, 2(1), 78–89. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v2i1.3058>
- Mawardi, A., Fuadillah, S., Latif, S., Idrus, I., Abdullah, A., & Mawardi, A. (2024). Perancangan Mall dan Apartemen dengan Pendekatan Konsep Green Building di Kota Makassar. 2(1), 17–24.
- Name, P., Count, W., Count, C., Count, P., Size, F., Date, S., & Date, R. (2024). 3567 Words GRAVITASI ANALYSIS OF SUBSURFACE GEOLOGICAL STRUCTURE IN SLEMAN DISTRICT BASED ON GRAVITY DATA ANOMALIES.
- Noorwatha, I. K. D. (2018). *Pengantar Konsep Desain Interior*. www.nulisbuku.com
- Penyaksi, L., Kridarso, E., & Handjajanti, S. (2021). Identifikasi Konsep Arsitektur Metafora Pada Bangunan the Equalizer Di Bekasi. *Kocenin Serial Konferensi*, 1(1), 321–328. <https://publikasi.kocenin.com/>

- Sulistiono, B., & Ardiyanto, A. F. (2017). Evaluasi Kapasitas Saluran Drainase Desa Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta. *Jurnal Teknik Sipil*, 14(1), 47–52. <https://doi.org/10.24002/jts.v14i1.1016>
- Suputra, I. A. (2023). *Akademi Musik Modern Jembrana Tema Arsitektur Metafora*. 421–440. <http://eprints.itn.ac.id/13215/%0Ahttp://eprints.itn.ac.id/13215/10/Jurnal.pdf>
- Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBERTUKUAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Fuad Nasim Hamid
Nim : 2104056022
Tempat, Tanggal Lahir : Grobogan, 22 November 2003
Alamat Rumah : Ds Gelapan, Kec Gubug, Kab Grobogan
No. Hp : 088227973630
Email : nasimfuad52@gmail.com

B. IDENTITAS DIRI

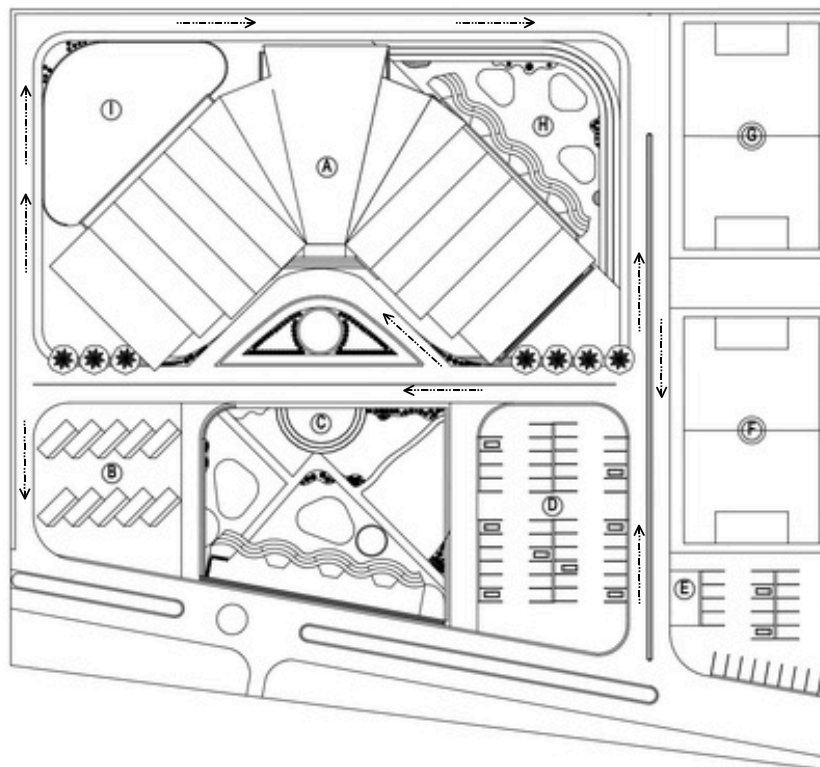
1. Tahun 2021 – Sekarang UIN Walisongo Semarang
2. Tahun 2018 – 2021 MA Negeri 2 Grobogan
3. Tahun 2015 – 2018 MTS Negeri 1 Grobogan
4. Tahun 2009 - 2015 SDN Gelapan

NAMA : FUAD NASIM HAMID

NIM : 2104056022



MASTER PLAN



LEGENDA

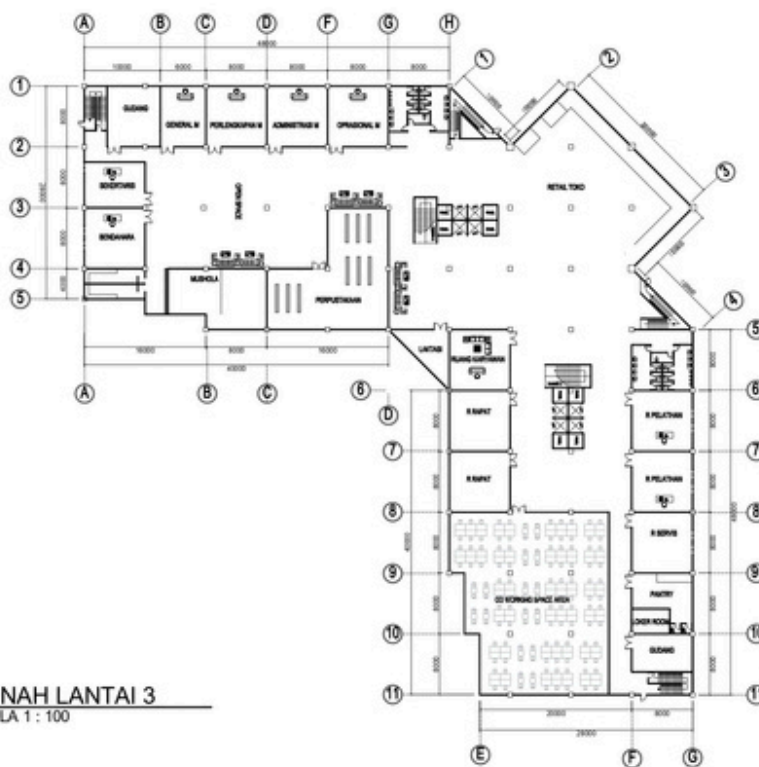
- A. BANGUNAN UTAMA
- B. PARKIS BUS
- C TANAN DEPAN
- D. PARKIR
- E. PARKIR
- F. LAP MINSOC
- G. LAP MINSOC
- H. TAMAN BELAKANG
- I. TAMAN BELAKANG



PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM DI
KABUPATEN BOJONEGORO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR CREATIVE CLASS

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA	Fuad Nasim Hamid			
NIM	2104056022	SKALA		
TTD				



DENAH LANTAI 3
SKALA 1 : 100



PROGRAM STUDI ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS ILMU HUMANIORA
UIN WALID GOZALI SEMARANG
TUGAS AKHIR PERIODE SEMESTER GASAL 2023/2024

PERENCANAAN BUSSINES CENTRE DI MAGUWO HARJO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA: FULAD HASMIL HAMID
NIM: 21040260022
TTD:

JUDUL GAMBAR

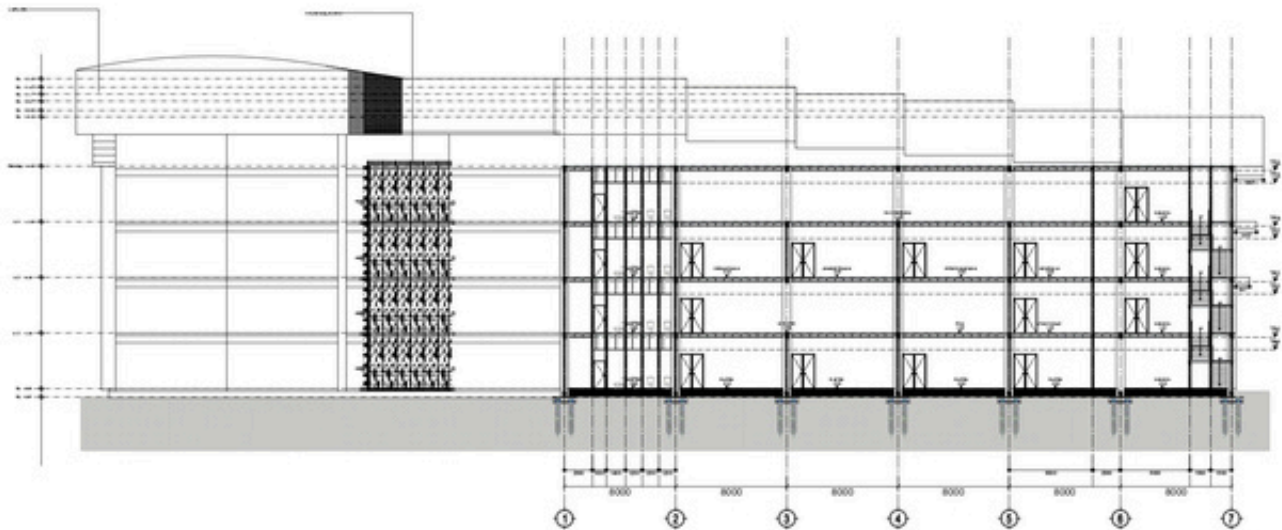
DENAH LANTAI 3
SKALA
1 : 100

LEMBAR KE:

DISAHKAN



IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA	FUAD HASIM HAMID	DEMIH LANTAI 4		
NIM	2104056022	SKALA		
TTD		1 : 100		



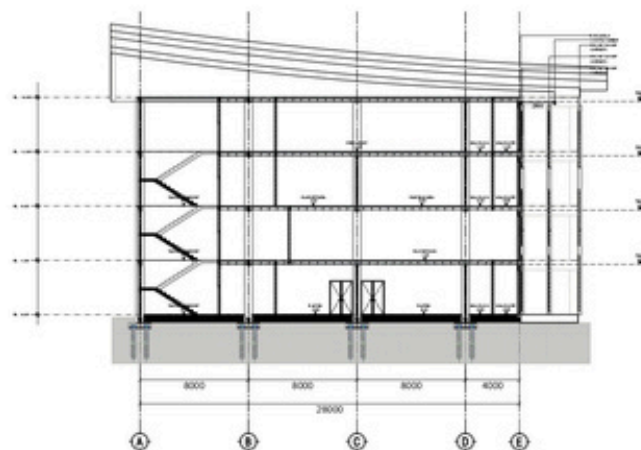
POTONGAN A-A
AR - SKALA 1 : 100



PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS UHULULUDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG
TUGAS AKHIR PERIODE SEMESTER GASAL 2023/2024

PERENCANAAN BUSSINES CENTRE DI MAGUWOHARJO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA	FLUAD NASIM HAMID	POTONGAN A-A		
NIM	2104056022	SKALA		
TTD		1 : 100		



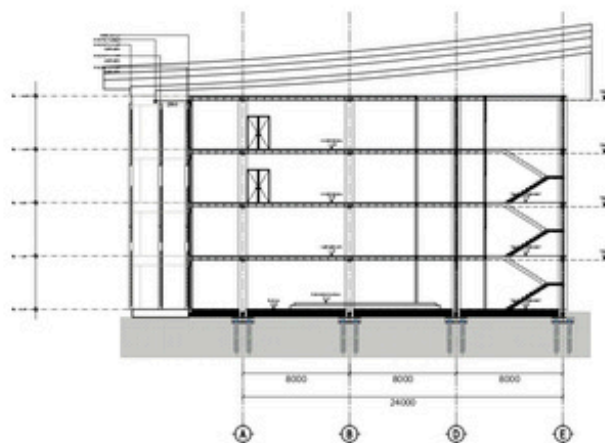
POTONGAN B-B
AR - SKALA 1 : 100



PROGRAM STUDI ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG
TUGAS AKHIR PERIODE SEMESTER GASAL 2023/2024

PERENCANAAN BUSSINES CENTRE DI MAGUWO HARJO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DIBAWAH
NAMA	FUAD HASM HANID	POTONGAN B-B		
NIM	2104056022	SKALA		
ITD		1 : 100		



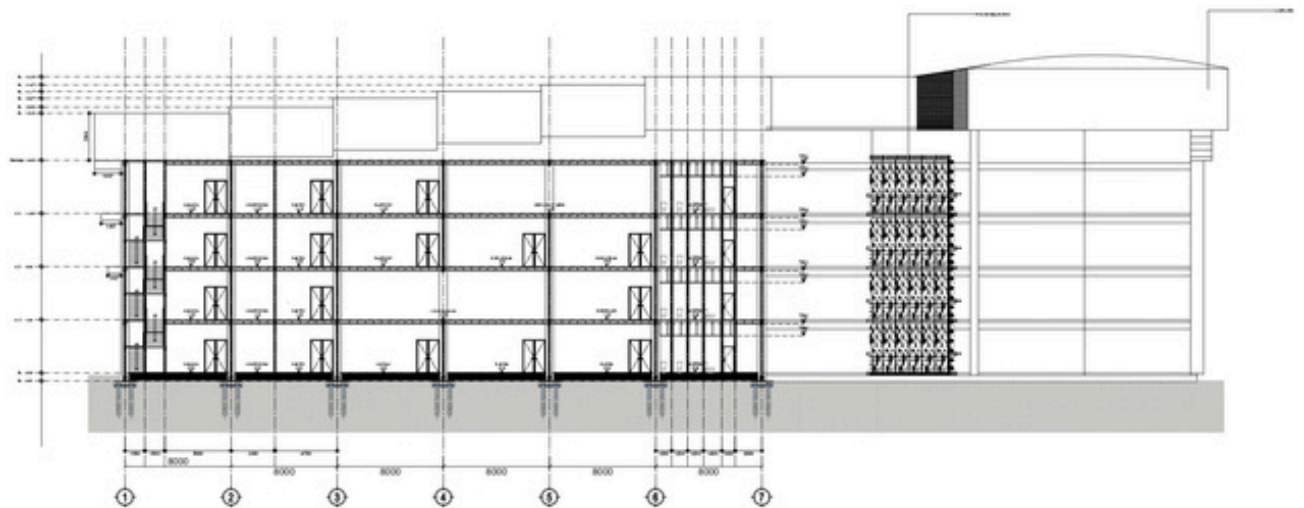
POTONGAN C-C
SKALA 1 : 100



PROGRAM STUDI SARJANA & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG
TUGAS AKHIR PERIODE SEMESTER GASAL 2023/2024

PERENCANAAN BUSSINES CENTRE DI MAGUWOHARJO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA	FUAD HASM HAMID	POTONGAN C-C		
NIM	2104026022	SKALA		
TTD		1 : 100		



POTONGAN D-D
AR-
SKALA 1 : 100



PROGRAM STUDI ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS WALIBORO SEMARANG
TUGAS AKHIR PERIODE SEMESTER GASAL 2023/2024

PERENCANAAN BUSSINES CENTRE DI MAGUWO HARJO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DIBAHKAN
NAMA	FUAD HASMI HAMID	POTONGAN D-D		
NIM	2104056022	SKALA		
TTD		1 : 100		



TAMPAK DEPAN
SKALA 1 : 100

PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS UIN WALIDDIEN DAN HUMANIORA
UIN WALIDDIEN SURABAYA
TUGAS AKHIR PERIODE SEMESTER GASAL 2023/2024

PERENCANAAN BUSSINES CENTRE DI MAGUWO HARJO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DIBAHKAN
NAMA	FIJAD NASHI HANID	TAMPAK DEPAN		
NIM	2104056022	SKALA		
TID		1 : 100		



TAMPAK BELAKANG
SKALA 1 : 100

PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS URSULULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS WALISONGO SEMARANG
TUGAS AKHIR PERIODE SEMESTER GASAL 2023/2024

PERENCANAAN BUSSINES CENTRE DI MAGUWOHARJO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DIBAHKAN
NAMA	FUAD NASIM HAMID	TAMPAK BELAKANG		
NIM	2104056022	SKALA		
TTD		1 : 100		



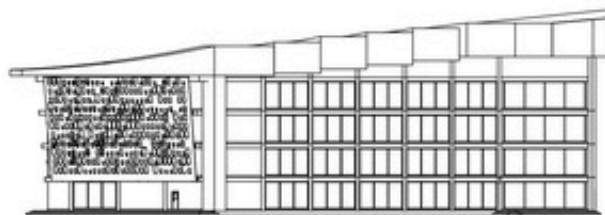
TAMPAK KIRI
SKALA 1 : 100



PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USTADHULU DAN HUMANIORA
UIN WALIDONGO SEMARANG
TUGAS AKHIR PERIODE SEMESTER GASAL 2023/2024

**PERENCANAAN BUSSINES CENTRE DI MAGUWOHARJO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA**

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DIBAHKAN
NAMA	FUAD NASIM HAMID	TAMPAK KIRI		
NIM	2104056022	SKALA		
TTD		1 : 100		



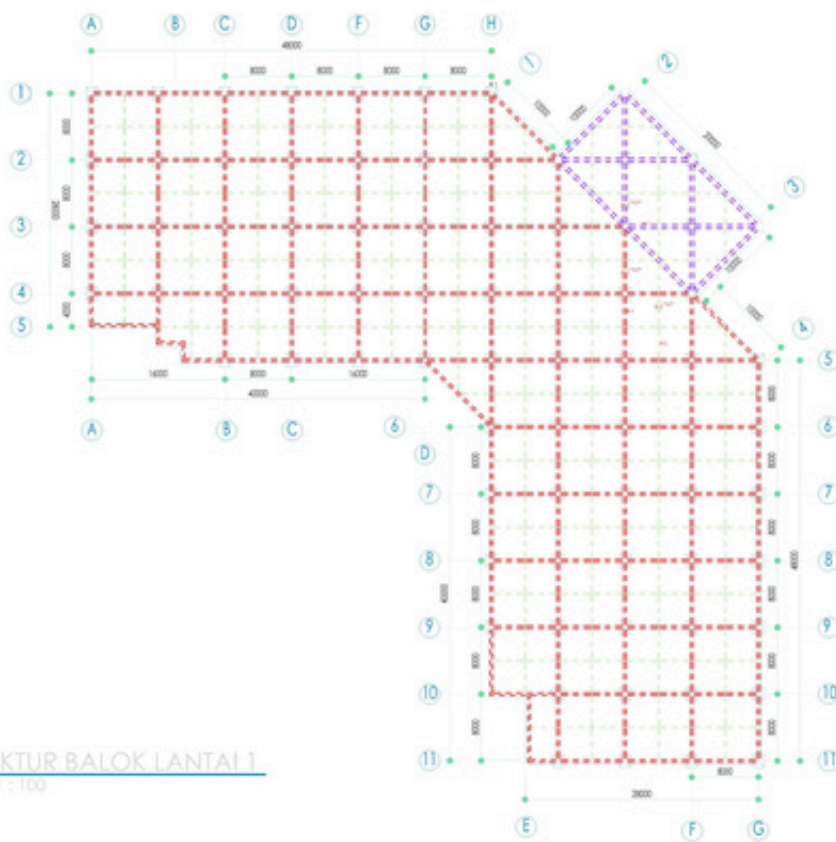
TAMPAK KANAN
SKALA 1 : 100



PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS UHULULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALIDONGO SEMARANG
TUGAS AKHIR PERIODE SEMESTER GASAL 2023/2024

PERENCANAAN BUSSINES CENTRE DI MAGUWOHARJO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DIBAHKAN
NAMA	FUAD NASIM HAMID	TAMPAK KANAN		
NIM	2104056022	SKALA		
TTD		1 : 100		



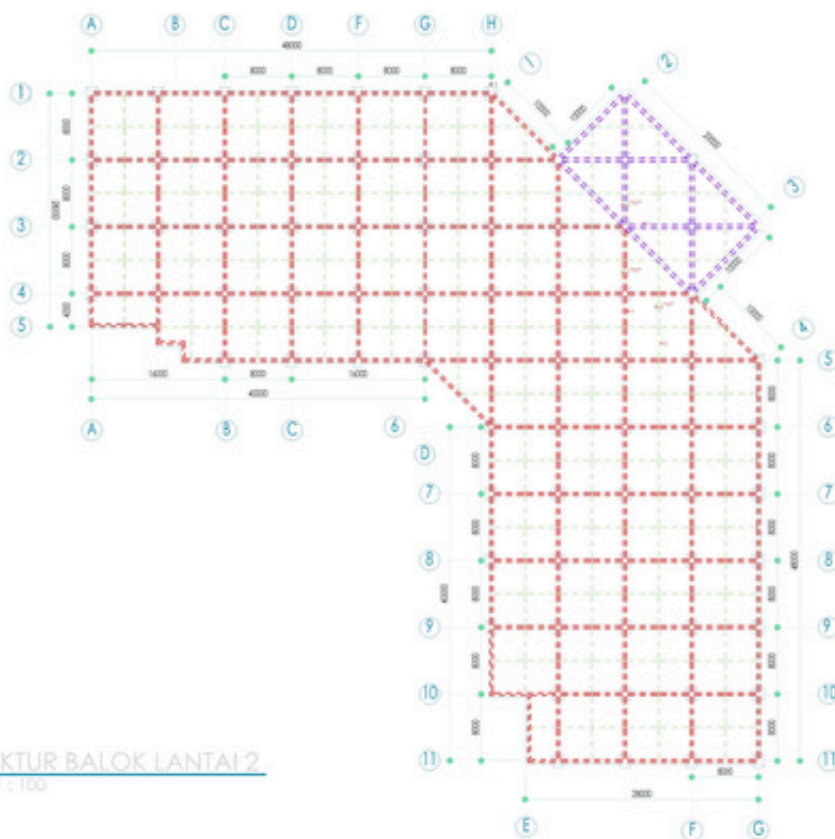
STRUKTUR BALOK LANTAI 1
SKALA 1 : 100



PROGRAM STUDI SARJANA S1 TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS SEPuluh Nopember
TUGAS AKHIR PERODE SEMESTER GASAL 2023/2024

PERENCANAAN BUSSINES CENTRE DI MAGUWO HARJO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA

IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DAFTAR
NAMA: FUAD NASIM NAHID	STRUKTUR BALOK L1		
NIM: 2104236022	SKALA		
TID	1 : 100		



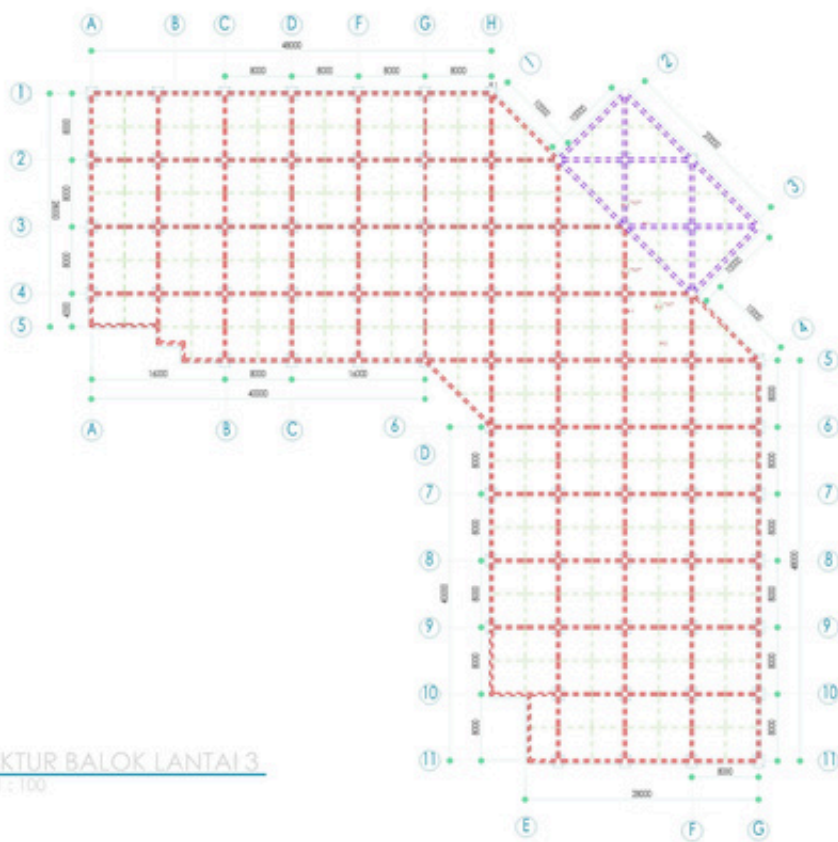
STRUKTUR BALOK LANTAI 2
SKALA 1 : 100



PROGRAM STUDI SARJANA S1 TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS SEPuluh Nopember
TUGAS AKHIR PERIOD SEMESTER GASAL 2023/2024

PERENCANAAN BUSSINES CENTRE DI MAGUWO HARJO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA

IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DAFTAR
NAMA: FUAZ NADIM NABID	STRUKTUR BALOK L2		
NIM: 2104236022	SKALA		
TTD:	1 : 100		



STRUKTUR BALOK LANTAI 3
SKALA 1 : 100



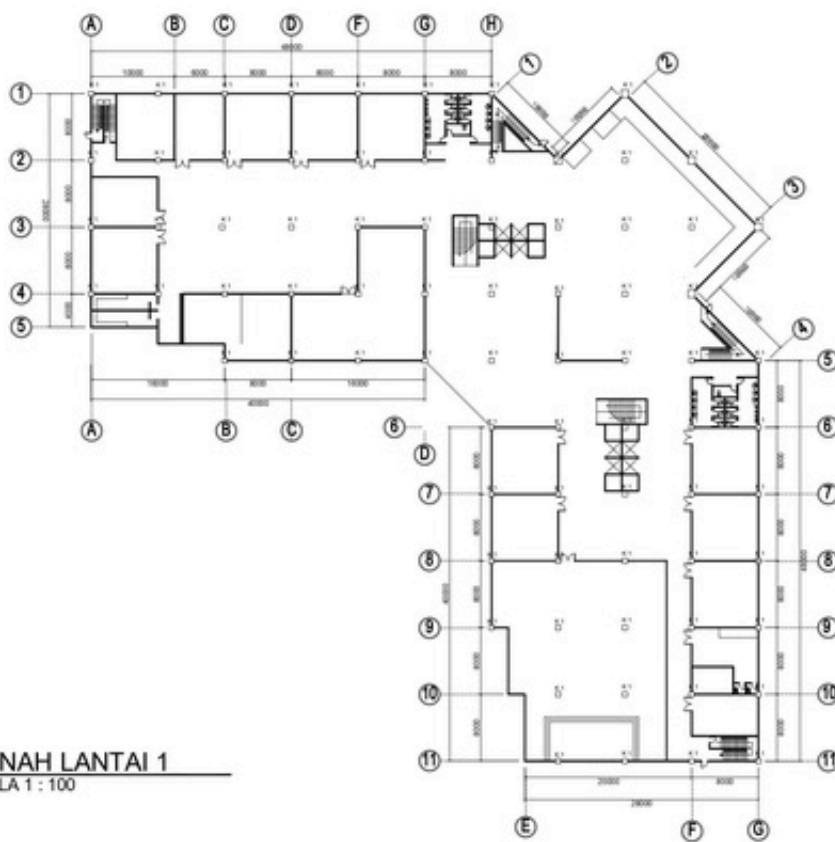
PROGRAM STUDI SARJANA S1 TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS SEPuluh Nopember
TUGAS AKHIR PERIOD SEMESTER GASAL 2023/2024

PERENCANAAN BUSSINES CENTRE DI MAGUWO HARJO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA

IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DAFTAR
NAMA: FUAZ NADIM NADIM	STRUKTUR BALOK L3		
NIM: 2104236022	SKALA		
TID: 110	1 : 100		



	IDENTITAS WAKILISIA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DAFTAR
NAMA	FUJIO NASIM NABID	STRUKTUR BALOK LTH		
NIM	210405022	SEKA		
TTO		5 / 100		



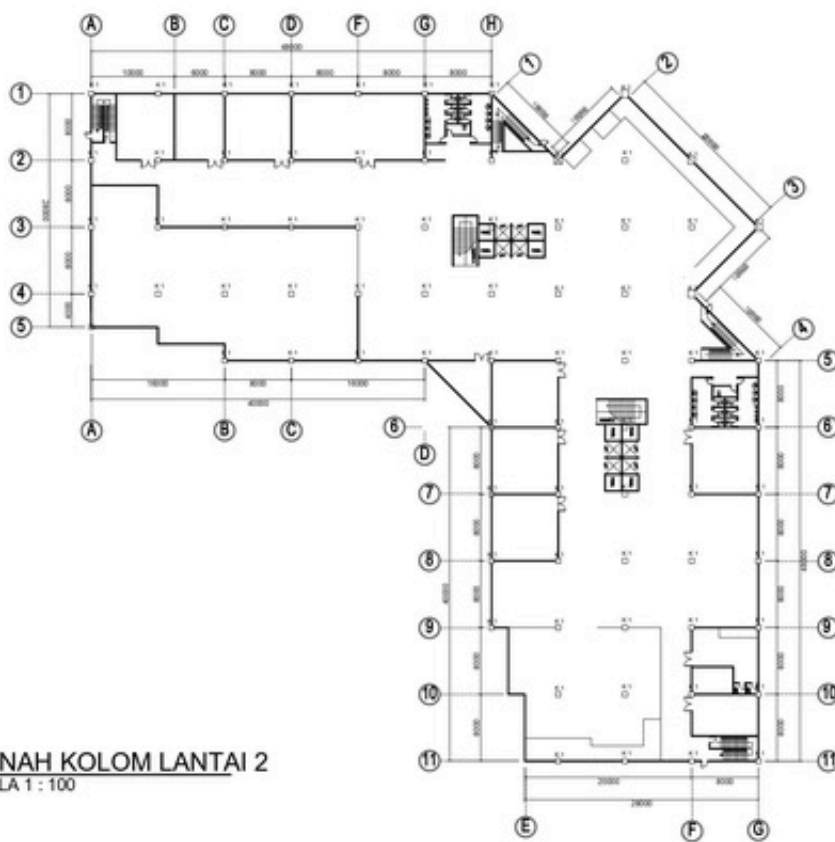
DENAH LANTAI 1
SKALA 1 : 100



PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS URBANISASI DAN HUMAS
UIN WALIDONGO SEMARANG
TUGAS AKHIR PERIODE SEMESTER GASAL 2023/2024

**PERENCANAAN BUSSINES CENTRE DI MAGUWO HARJO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA**

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DIBAHKAN
NAMA	FIJAD NASIM HAMID	DENAH KOLAM LANTAI 1		
NIM	2104056022	SKALA		
TID		1 : 100		



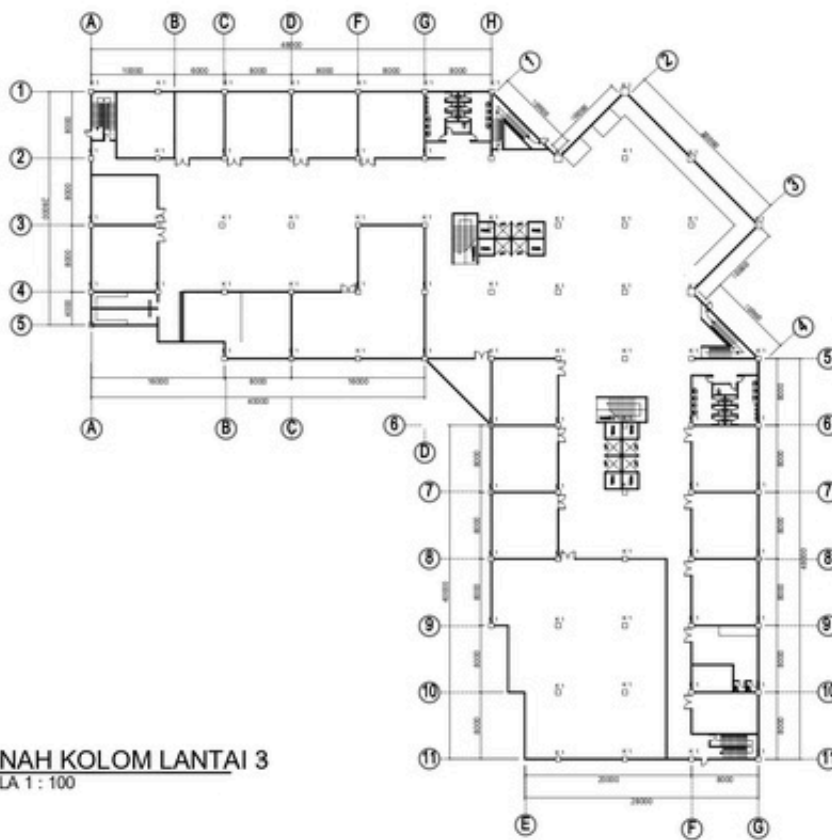
DENAH KOLOM LANTAI 2
SKALA 1 : 100



PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS URSULUDON DAN HUMANIORA
UIN WALIDONGO SEMARANG
TUGAS AKHIR PERIODE SEMESTER GASAL 2023/2024

PERENCANAAN BUSSINES CENTRE DI MAGUWOHARJO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA

IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DIBAHKAN
NAMA: FIJAD NASIM HAMID	DENAH KOLOM LANTAI 2		
NIM: 2104056022	SKALA		
TTD:	1 : 100		



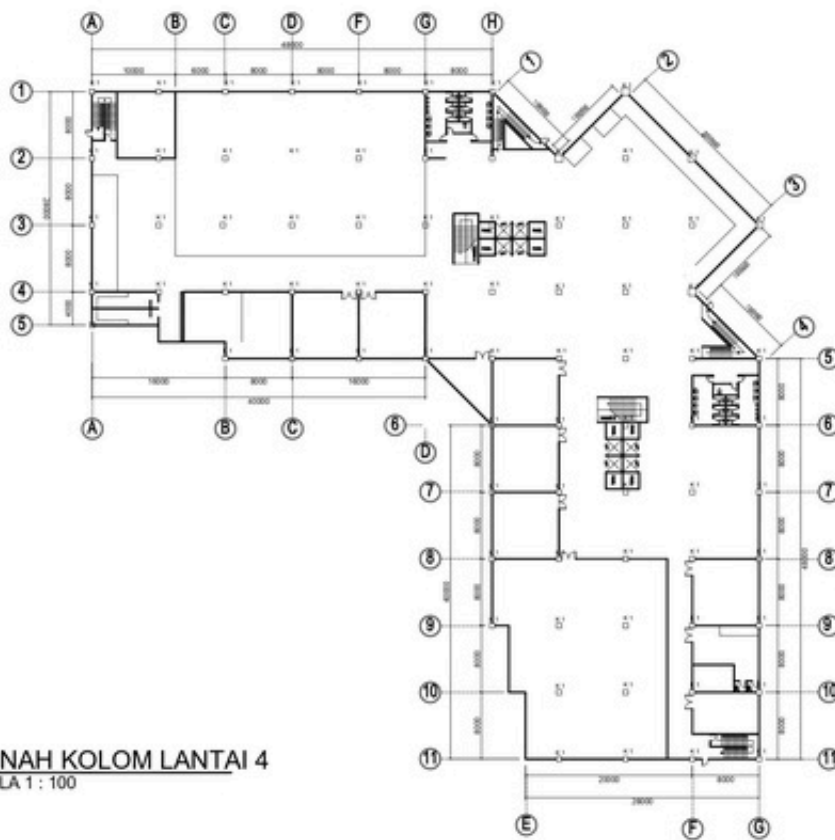
DENAH KOLOM LANTAI 3
SKALA 1 : 100



PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS URBANISASI DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
TUGAS AKHIR PERIODE SEMESTER GASAL 2023/2024

PERENCANAAN BUSSINES CENTRE DI MAGUWO HARJO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA

IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DIBAHKAN
NAMA	FLUAD NASIM HAMID	DENAH KOLOM LANTAI 3	
NIM	2104056022	SKALA	
TTD		1 : 100	



DENAH KOLOM LANTAI 4
SKALA 1 : 100



PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS URSULUDON DAN HUMANIORA
UIN WALIDONGO SEMARANG
TUGAS AKHIR PERIODE SEMESTER GASAL 2023/2024

PERENCANAAN BUSSINES CENTRE DI MAGUWOHARJO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DIBAHKAN
NAMA	FIJAD NASIM HAMID	DENAH KOLOM LANTAI 4		
NIM	2104056022	SKALA		
TTD		1 : 100		



IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAJIKAN
NAMA	FUAD HASM HAMID			
NIM	2104056022	SKALA		
TTD		1 : 100		

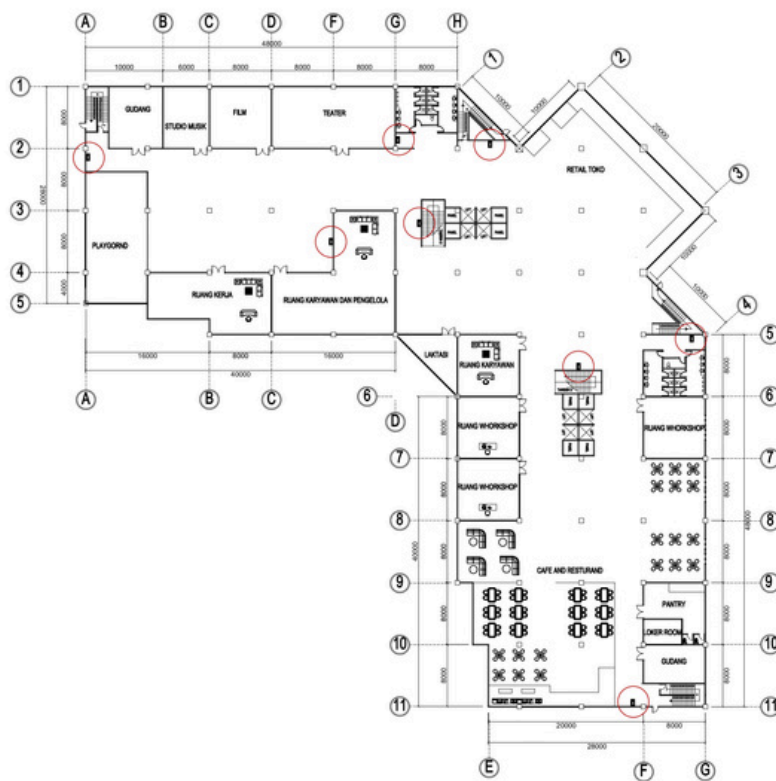


DIAGRAM SISTEM ALAT
PEMADAM PEMBAKARAN GEDUNG LT 2



PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG
TUGAS AKHIR PERIODE SEMESTER GASAL 2023/2024

PERENCANAAN BUSSINES CENTRE DI MAGUWOHARJO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA	FUAD NASIM HAMID	SKALA		
NIM	2104056022			
TTD				

1 : 100

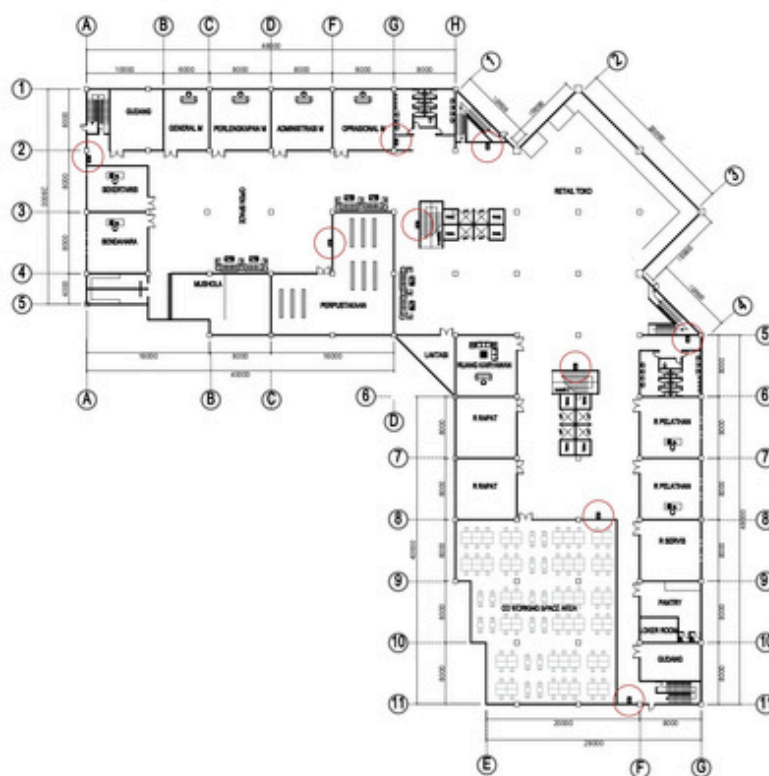


DIAGRAM SISTEM ALAT
PEMADAM PEMBAKARAN GEDUNG LT 3



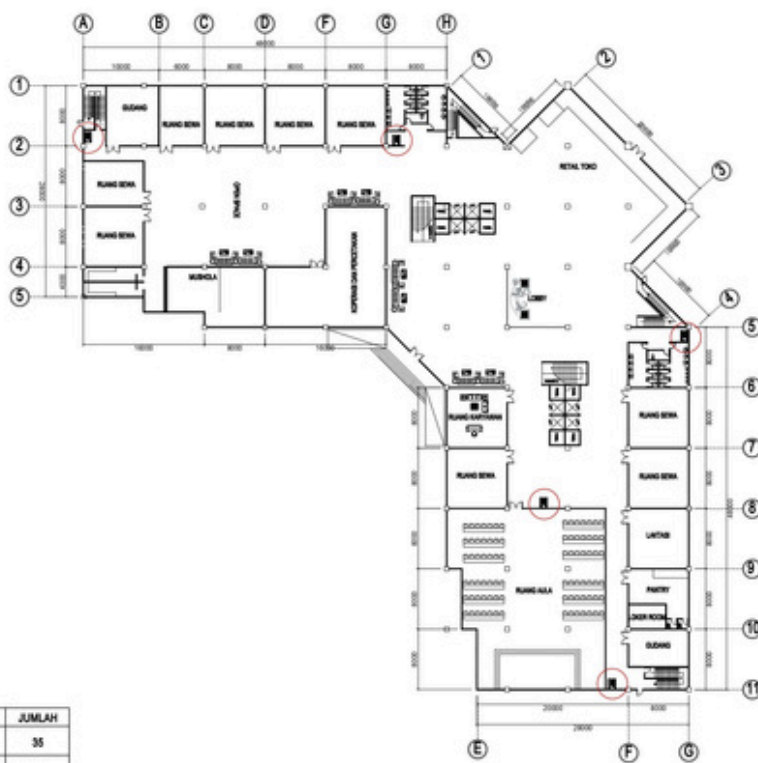
PROGRAM STUDI SARJANA S1 ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG
TUGAS AKHIR PERIODE SEMESTER GASAL 2023/2024

PERENCANAAN BUSSINES CENTRE DI MAGUWOHARJO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAPKAN
NAMA	FUND HASM HAMID	SKALA		
NIM	2104056022			
TTD				



 PROGRAM STUDI ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM FAKULTAS USHULULDIN DAN HUMANIORA UN WALSONGO SEMARANG TUGAS AKHIR PERIODE SEMESTER GASAL 2023/2024	PERENCANAAN BUSSINES CENTRE DI MAGUWOHARJO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA	IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE:	DISAHKAN
		NAMA	FUND HASM HAMID		
		NIM	2104056032	SKALA	
		ITD		1 : 100	



NO	SIMBOL	KETERANGAN	JUMLAH
1		APAR	35
2		BOX HYDRANT	19

DIAGRAM SISTEM HYDRANT
PEMADAM PEMBAKARAN GEDUNG LT 1



PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS UShULUUDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM Negeri MAGUWOHARJO
TUGAS AKHIR PERIODE SEMESTER GASAL 2023/2024

PERENCANAAN BUSSINES CENTRE DI MAGUWOHARJO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAH
NAMA	FIJAD NASHIM NABID			
NIM	2194056022	SKALA		
TTD		1 : 100		



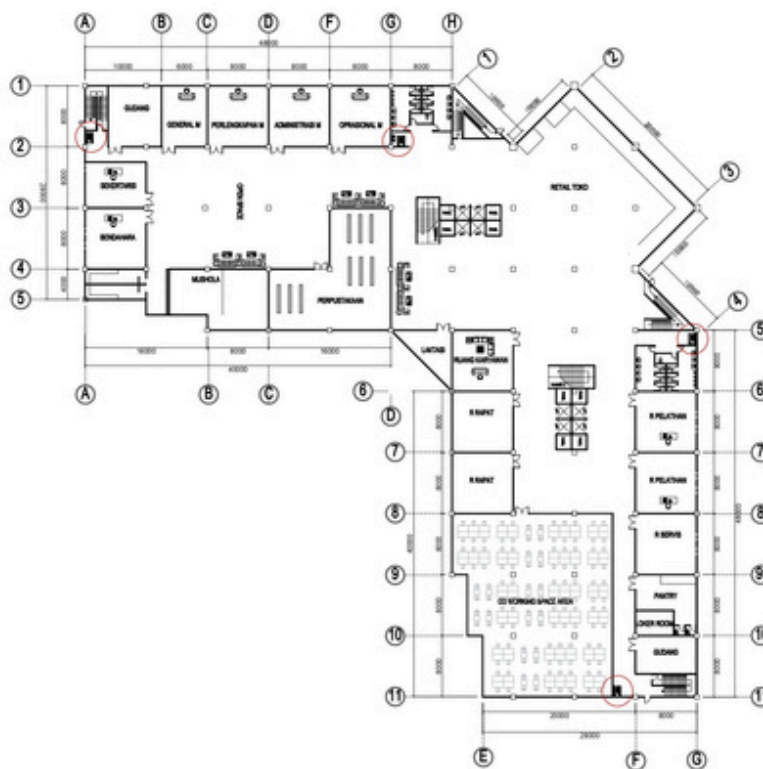


DIAGRAM SISTEM HYDRANT
PEMADAM PEMBAKARAN GEDUNG LT 3



PROGRAM STUDI ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS UShULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALIDONGO SEMARANG
TUGAS AKHIR PERIODE SEMESTER GASAL 2023/2024

PERENCANAAN BUSSINES CENTRE DI MAGUWOHARJO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAIKIN
NAMA	FUAD HASIM HAMID			
NIM	2104056022	SKALA		
STD		1 : 100		

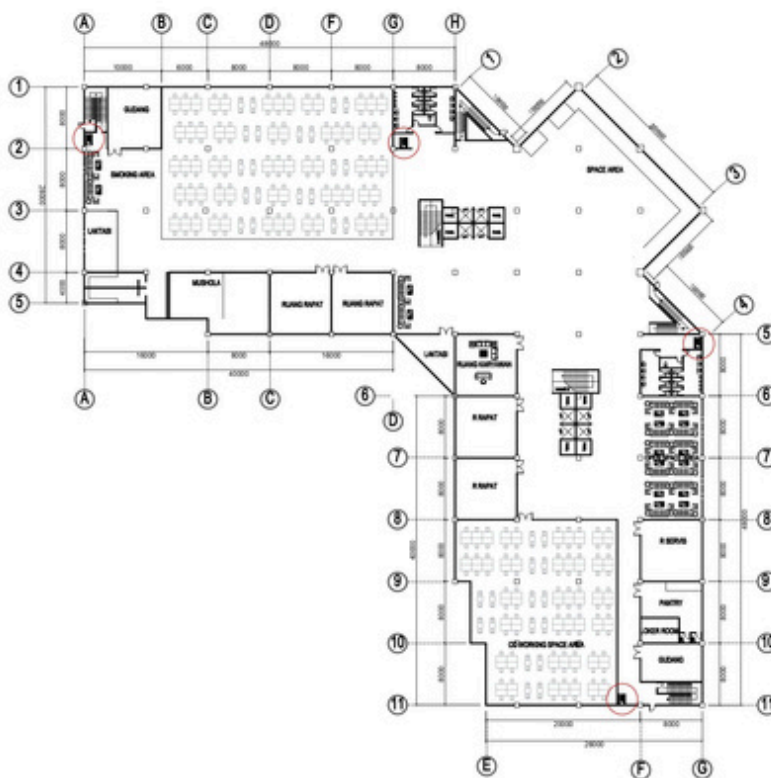


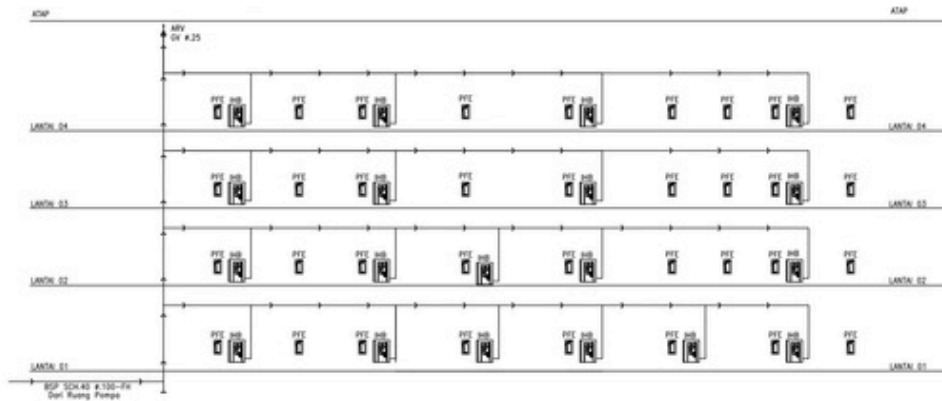
DIAGRAM SISTEM HYDRANT
PEMADAM PEMBAKARAN GEDUNG LT 4



PROGRAM S1 ILMU SEI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG
TUGAS AKHIR PERIODE SEMESTER GASAL 2023/2024

PERENCANAAN BUSSINES CENTRE DI MAGUWOHARJO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA	FUAD HASM HAMID	SKALA	1 : 100	
NIM	2104056032			
TTD				



NO	SIMBOL	KETERANGAN	JUMLAH
1		APAR	35
2		BOK HYDRANT	19



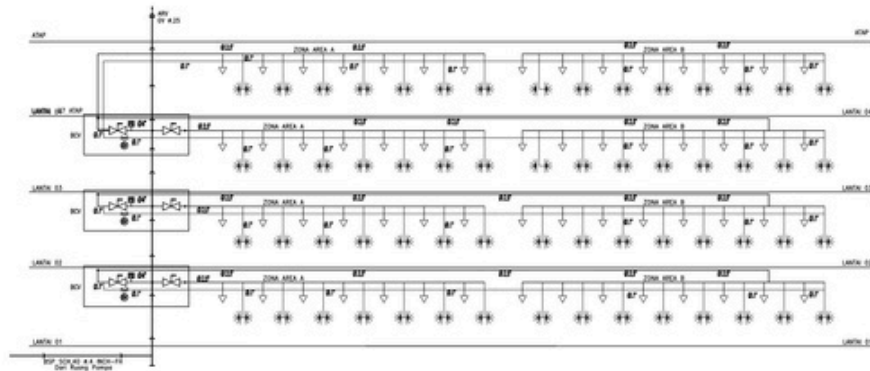
DIAGRAM SISTEM HYDRANT & APAR
PEMADAM PEMBAKARAN GEDUNG



PROGRAM STUDI ILMU SYARIAH & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG
TUGAS AKHIR PERIODE SEMESTER GASAL 2023/2024

PERENCANAAN BUSSINES CENTRE DI MAGUWO HARJO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA	FLUAD HASIM HAMID			
NIM	21040260022	SKALA		
TTD		1 : 100		



NO	LEGENDA	DESKRIPSI	QUANTITY	SATUAN
1		BUTTERFLY VALVE	6	unit
2		FLOW SWITCH	3	unit
3		BOX HYDRANT	3	unit
4		SPUNKLER	60	unit
5		SPUNKLER 2-1/2"	60	unit



DIAGRAM SISTEM SPUNKLER
PEMADAM PEMBAKARAN GEDUNG



PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG
TUGAS AKHIR PERIODE SEMESTER GASAL 2023/2024

PERENCANAAN BUSSINES CENTRE DI MAGUWO HARJO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA

IDENTITAS PENYUSUN	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DIAKHIRI
NAMA	FUAD NASIM HAMED		
NIM	2104056022	SKALA	
TTD		1 : 100	